SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

Islam, Perdagangan, Pasar Global

02

Islam, Perdagangan, Pasar Global

Islam, Perdagangan, Pasar Global

Ekonomi Islam di Indonesia bermula dari bandar-bandar tempat berlabuhnya para pedagang Islam di perairan Nusantara pada abad ke-10, yang menjadi tempat usahawan Islam berbisnis, juga kemunculan Syarekat Dagang Islam dan Syarekat Islam abad ke-20, dalam kegiatan perekonomian di bidang tekstil dan batik. Saat ini, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, berperan besar dalam perkembangan ekonomi Islam. Berbagai bidang perdagangan dan industri sudah dimasuki, seperti perbankan, retail, *fashion*, kuliner, kesehatan, dan sebagainya mengalami pertumbuhanan yang sangat pesat, dan bahkan bidang tertentu seperti *fashion*, menyumbangkan nilai ekspor yang tidak sedikit setiap tahunnya.

DIREKTORAT SEJARAH
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

ISLAM, PERDAGANGAN, PASAR GLOBAL

SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

Islam, Perdagangan, Pasar Global

DIREKTORAT SEJARAH
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

ISLAM, PERDAGANGAN, PASAR GLOBAL

Penasihat Muhadjir Effendy
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah Hilmar Farid
Direktur Jenderal Kebudayaan

Penanggung Jawab Triana Wulandari
Direktur Sejarah

Penulis Indah Tjahjawulan | Yuke Ratna Permatasari

Ilustrator Kendra Paramita

Desain Grafis Adityayoga | Carolline Mellanie

Editor Jajat Burhanudin | Kasijanto Sastrodinomo

Editor Visual Iwan Gunawan

Produksi dan Sekretariat Suharja | Tirmizi | Agus Hermanto | Bariyo | Dwi Artiningsih | Budi Harjo Sayoga | Esti Warastika | Dirga Fawakih | Oti Murdiyati Lestari | Krida Amalia Husna | Isti Sri Ulfiarti

Katalog Data Terbitan (Oleh Perpusnas)

Islam, Perdagangan, Pasar Global
17,5 x 25 cm
x + 112 halaman
cetak halaman isi 1/1

Penerbit
Direktorat Sejarah
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 4-5, Senayan
Jakarta 10270

Cetakan Pertama 2018

ISBN 978-602-1289-84-6

Catatan Ejaan
Seluruh teks dalam buku ini menggunakan ejaan umum bahasa Indonesia kecuali nama tokoh dan nama organisasi serta kutipan langsung yang tertulis dalam ejaan yang berbeda dipertahankan sesuai aslinya.

Sambut

Direktur Sejarah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ekspresi Islam Indonesia menggambarkan ciri yang khas, yakni unsur-unsur yang menekankan pada harmoni dan silaturahmi atau kerukunan dan welas asih. Islam telah membuktikan keberhasilan dalam membumikan ajaran intinya dalam kehidupan masyarakat Nusantara. Islam yang datang ke Indonesia membentuk sebuah perpaduan budaya yang khas dan berbeda dengan Islam di belahan dunia mana pun.

Buku ini berupaya mengangkat wajah khas Islam Indonesia yang di dalamnya terkandung banyak nilai kearifan. Nilai-nilai kearifan seperti sifat toleransi, inklusif (terbuka), dan silaturahmi, penting untuk terus ditumbuhkan di tengah krisis karakter generasi bangsa saat ini. Agar nilai-nilai kearifan tersebut dapat terserap dengan baik, kami berupaya menghadirkan bentuk penulisan sejarah interaktif yang menekankan pada visualisasi peristiwa, tokoh, tempat sejarah maupun ekspresi budaya. Dengan demikian kami berharap generasi muda bangsa dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai keislaman yang berpadu dengan budaya lokal Indonesia.

Buku ini terdiri dari lima jilid, meliputi tema-tema strategis dalam sejarah Islam di Indonesia. Dalam pertaliannya dengan keindonesiaan, tema-tema itu adalah (1) Islam dan kebudayaan, (2) Islam dan ekonomi, (3) Institusionalisasi Islam, (4) kaum ulama, dan (5) Islam dan kebangsaan.

Berbagai tema tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kepada generasi muda bahwa Islam dan keindonesiaan telah menjadi satu kesatuan yang saling mengkayakan. Di satu sisi Islam tetap terjaga akar kemurniannya, dan di sisi lain kebudayaan Nusantara semakin kaya dan berwarna dengan kehadiran Islam.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Kepada tim penulis dan ilustrator dari Institut Kesenian Jakarta yang telah bekerja keras dalam menyajikan materi dengan apik dan informatif. Kepada tim editor yang dengan segenap tenaga dan pikiran menelaah kata demi kata dan gambar demi gambar demi kedekatan naskah dengan kesempurnaan. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu, saya ucapkan selamat membaca, semoga kita dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari buku ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Triana Wulandari

Gayung

Direktur Jenderal Kebudayaan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam arus sejarah Indonesia, Islam disebarkan oleh para penyiarnya dalam dakwah damai dengan pendekatan inklusif dan akomodatif terhadap kepercayaan dan budaya lokal. Islam dengan mudah diterima oleh masyarakat sebagai sebuah agama yang membawa kedamaian, sekalipun saat itu masyarakat sudah memiliki sistem kepercayaan sendiri seperti animisme dan agama Hindu-Buddha. Apa yang telah dilakukan oleh para Wali Songo menjadi contoh betapa penyebaran Islam itu dilakukan secara damai tanpa adanya benturan dengan budaya lokal.

Islam yang berinteraksi dengan budaya lokal tersebut pada akhirnya membentuk suatu varian Islam yang khas, seperti Islam Jawa, Islam Madura, Islam Sasak, Islam Minang, Islam Sunda, dan seterusnya. Varian Islam tersebut adalah Islam yang tetap mempertahankan akar kemurniannya, namun di sisi lain telah berakulturasi dengan budaya lokal. Dengan demikian, Islam tetap tidak tercerabut dari akar kemurniannya, demikian pula sebaliknya budaya lokal tidak lantas hilang dengan masuknya Islam di dalamnya.

Varian Islam lokal tersebut terus lestari dan mengalami perkembangan di berbagai sisi. Islam kultural tetap menjadi ciri khas dari fenomena keislaman masyarakat Indonesia yang berbeda dengan Islam yang berada di Timur Tengah maupun di belahan dunia lain. Singgungan-singgungan dan silang budaya ini pada dasarnya telah membangun kebudayaan Islam yang ramah dan toleran. Interaksi antara Islam dan kebudayaan Indonesia dalam perjalanan sejarah merupakan sebuah keniscayaan. Islam memberikan warna pada kebudayaan Indonesia, sedangkan kebudayaan Indonesia memperkaya keislaman.

Saya menyambut baik penerbitan buku ini. Kehadiran buku ini penting dalam upaya menampilkan wajah Islam khas Indonesia yang ramah dan toleran. Dikemas dengan cara yang menarik, dengan berbagai visualisasi tokoh, peristiwa, tempat dan pernak-pernik kebudayaan, diharapkan buku ini dapat lebih dekat dengan generasi muda, sehingga nilai-nilai kearifan Islam khas Indonesia dapat diresapi dengan baik. Akhirnya saya ucapkan selamat membaca dan selamat menyelami kearifan budaya Islam khas Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hilmar Farid

Amanat

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sejarah peradaban Islam Indonesia menampilkan ciri dan karakter yang khas, relatif berbeda dengan perkembangan peradaban Islam di wilayah-wilayah lainnya, seperti negara-negara di kawasan Asia, Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia. Penyebaran Islam di Indonesia dilakukan secara damai dengan pendekatan inklusif dan akomodatif terhadap kepercayaan dan budaya lokal. Sehingga membentuk suatu corak Islam khas Indonesia yang *wasatiyah* (moderat), *tasamuh* (toleran), ramah, inklusif, dan akomodatif terhadap kepercayaan dan budaya lokal. Kehadiran Islam di bumi Indonesia telah memperkaya kebudayaan Nusantara dengan memberikan warna baru bagi nilai-nilai budaya lokal yang telah terlebih dahulu berkembang.

Sejarah peradaban Islam tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan bangsa Indonesia. Islam memberi kontribusi terhadap terbentuknya integrasi bangsa. Islam juga berperan sebagai pembentuk jaringan kolektif bangsa melalui ikatan ukhuwah dan silaturahmi para ulama di Nusantara. Jaringan ingatan dan pengalaman bersama ini pada akhirnya menumbuhkan rasa kesatuan dan solidaritas sehingga melahirkan perasaan sebangsa dan setanah air.

Perjalanan peran Islam di Indonesia penting untuk dijadikan sebuah pelajaran. Buku ini adalah sebuah ikhtiar dalam menampilkan perpaduan antara nilai-nilai Islam dan keindonesiaan yang berlangsung dalam arus sejarah Indonesia. Nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan yang telah membentuk identitas bangsa penting untuk terus dirawat, dijaga dan disemaikan kepada generasi penerus bangsa.

Saya menyambut baik penerbitan buku ini. Buku ini dapat menjadi sebuah alternatif dan wahana baru dalam menampilkan wajah Islam Indonesia yang ramah dan toleran. Dengan pengemasan dalam bentuk yang memikat secara visual, diharapkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan yang penting dalam upaya memperkuat karakter bangsa dapat terus lestari dan dapat diresapi dengan baik oleh generasi muda bangsa. Akhirnya saya mengucapkan selamat membaca dan selamat mengambil hikmah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Muhadjir Effendy

Ujar

Editor

Sejarah Islam di Indonesia, sejak periode awal, telah memberi kita bukti kuat bahwa perdagangan dan agama terjalin erat satu sama lain. Keduanya tumbuh bersamaan di bawah patronase penguasa, atau kaum pedagang yang kemudian menjadi raja untuk kasus Jawa. Islam tumbuh dalam suasana budaya kosmopolit, yang berbasis di kota-dagang tempat masyarakat internasional (sebagai pedagang dan sekaligus pendakwah) datang dan membentuk satu unsur penting dalam kehidupan sosial masa itu. Kerajaan Malaka pada abad ke-15 tampil sebagai contoh nyata dari konsep kota-dagang Islam di Asia Tenggara. Di kerajaan tersebut ditemukan ciri-ciri utama dari apa yang disebut sebagai kota-dagang Islam, yakni konsentrasi penguasa politik, elite keagamaan (ulama), dan pedagang di lingkungan kerajaan; semua unsur itu membentuk kelompok substansial dari sebuah sistem pemerintah yang bekerja di kerajaan.

Lebih dari itu, kota-dagang di Nusantara juga menunjukkan bahwa ekonomi perdagangan telah dikelola dan dijalankan dengan cara yang, dalam beberapa hal, mengingatkan kita pada praktik-praktik yang telah membentuk satu landasan penting bagi pertumbuhan kapitalisme di Eropa, yakni pertumbuhan perdagangan, monetisasi transaksi, pertumbuhan kota, akumulasi modal, dan spesialisasi fungsi. Karena itu, dengan penjelasan tersebut, sangat beralasan untuk berargumen bahwa ekonomi telah menjadi satu pilar penting dan bagian tidak terpisahkan dari dinamika dan perkembangan Islam.

Buku ini hadir dengan pembahasan tentang kehidupan ekonomi dalam sejarah Islam, sebagaimana berkembang di kerajaan-kerajaan yang tumbuh di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Selain menggambarkan proses perkembangan perdagangan di pusat-pusat politik dan ekonomi, buku ini juga membahas bagaimana arus perdagangan internasaional menjadi daya dorong yang besar bagi dinamika ekonomi di bumi Indonesia pada kurun kerajaan Islam. Hal terakhir ini bisa dijelaskan dengan kedatangan para pedagang internasional, baik Muslim maupun non-Muslim, untuk singgah dan melakukan transaksi dagang di kerajaan. Kondisi ini tidak hanya membuat kerajaan Islam berkembang secara ekonomi, tapi juga menyediakan satu landasan kokoh kekuatan politik dan pada gilirannya capaian peradaban Islam. Beredarnya alat pembayaran dan keterlibatan pengusaha Muslim dalam pergerakan Indonesia adalah beberapa contoh kondisi tersebut.

Selain aspek sejarah, pembahasan buku ini menyuguhkan kepada kita perkembangan ekonomi Islam modern, yang menjadi satu unsur penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia kini. Berdirinya bank dan lembaga keuangan syari'ah adalah satu bukti penting dari hal tersebut. Lebih penting lagi, sistem perbankan dan keuangan syari'ah ini berjalan bergandengan dengan perbankan dan keuangan konvensional. Aspirasi untuk menerapkan sistem syari'ah terus semakin kuat dan menjangkau aspek lain dalam kehidupan, seperti makanan halal, dan busana syar'i. Semua itu merupakan ekspresi dari semangat keagamanaan yang semakin tumbuh di tengah suasana budaya yang semakin modern dan kosmopolit.

Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan kita dinamika ekonomi dalam sejarah Islam, tapi juga pada masa dewasa ini ketika kita menjadi bagian yang terlibat di dalamnya. Karena itu, banyak hal penting diungkap di buku ini.

Jajat Burhanudin
Kasijanto Sastrodinomo

DAFTAR ISI

v Sambut
vi Gayung
vii Amanat
viii Ujar
ix Daftar Isi

1 ISLAM DAN PERDAGANGAN
3 Perdagangan dan Pelayaran
6 Patronase Kerajaan Islam Terhadap Ekonomi
37 Peran Tokoh Asing dalam Perekonomian Kerajaan Islam
43 Mata Uang sebagai Alat Pembayaran
50 Diaspora - Peran Para Perantau di Negeri Orang
54 Benturan dengan Kolonialisme

58 ISLAM DAN PASAR GLOBAL
61 Awal Kebangkitan Ekonomi Islam
67 Saudagar Batik dan Tekstil
70 Bank Syariah
72 Asuransi Syariah
75 Peningkatan Jumlah Jemaah Haji dan Umroh
80 Pencarian Label Halal – BPOM MUI
91 *Modest Fashion*
98 Pengusaha Muslim

103 PENUTUP

106 Rujukan
109 Indeks
111 Biodata

ISLAM DAN PERDAGANGAN

SETELAH TURKI MENAKLUKKAN KONSTANTINOPEL, ISLAM MULAI MASUK KE INDONESIA LEWAT JALUR DARAT DAN LAUT DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PERDAGANGAN. SEBELUM ABAD KE-14 INDONESIA, KHUSUSNYA DI SUMATERA, TELAH MENJALIN HUBUNGAN BAIK DENGAN PARA PEDAGANG GUJARAT ISLAM.
ADA BEBERAPA TEORI MENGENAI MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA, NAK. SALAH SATUNYA TEORI ISLAM DATANG DIBAWA OLEH PARA PEDAGANG DARI GUJARAT.
OH, JADI ISLAM MASUK KE INDONESIA MELALUI JALUR PERDAGANGAN, YA YAH?
TENTU, NAK. ISLAMISASI TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DARI PERKEMBANGAN PERDAGANGAN JARAK JAUH.
KALAU BEGITU BISA DIBILANG PEDAGANG PUNYA PERANAN PENTING DALAM ISLAMISASI YA, YAH?

PERDAGANGAN DAN PELAYARAN

SUDAH SEJAK ABAD KE-7, DAN TERUTAMA ABAD KE-10, PARA PEDAGANG ARAB DARI TELUK PERSIA TELAH MENJADIKAN PERAIRAN NUSANTARA SEBAGAI TEMPAT PERSINGGAHAN DALAM PELAYARAN PERDAGANGAN MEREKA KE CHINA.

PERANAN PEDAGANG ARAB DI PERAIRAN NUSANTARA SEMAKIN PENTING KETIKA ABAD KE-10 CHINA MELARANG KEDATANGAN PEDAGANG ARAB DI PELABUHAN MEREKA. SAAT INILAH PARA PEDAGANG ARAB DIPAKSA UNTUK SEMAKIN AKTIF DALAM PERDAGANGAN LOKAL.

TEHERAN

BAGHDAD

MADINAH

Peta masuknya Islam ke Indonesia melalui perdagangan.

PATRONASE KERAJAAN ISLAM TERHADAP EKONOMI
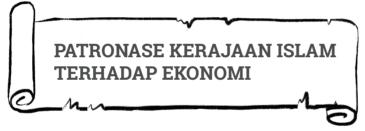
KESULTANAN *PEUREULAK*

1225 - 1262

Stempel Kesultanan Peureulak bertuliskan kalimat Al Wasiq Billah Kerajaan Negeri Bendahara Sanah 512.

Sumber: myeverythinginlifeblog. 2017.

Kerajaan Islam di Indonesia yang pertama adalah Kesultanan Peureulak atau Perlak, yang berkuasa di sekitar wilayah Peureulak (sekarang Aceh Timur), antara tahun 840 shingga tahun 1292.

Kerajaan ini didirikan oleh para pendatang dari Gujarat, Persia dan Arab yang awal mulanya hanya berdagang sekaligus berdakwah. Sultan pertama Perlak adalah Alaidin Syed Maulana Abdul Aziz Syah.

Kesultanan Perlak mengalami kejayaan 1225 hingga 1262, pada masa pemerintahan Sultan Makhdum Alaiddin Malik Muhammad Amin Syah II Jouhan Berdaulat.

Kemajuan Perlak yang sangat pesat ditunjang oleh letaknya yang strategis—menjadi tempat persinggahan para pedagang. Selain itu, kekayaan alam berupa kayu yang diperlukan untuk membuat kapal.

Sebagai kerajaan yang sangat berkembang, Perlak menerbitkan sendiri mata uang sebagai alat transaksi. Namun, Perlak runtuh karena perang saudara. Akhirnya pada masa sultan ke-17 Perlak bergabung dengan Kerajaan Samudra Pasai.

Ilustrasi masjid yang dipercaya sebagai peninggalan Kesultanan Perlak.

PEREKONOMIAN KESULTANAN PERLAK

1
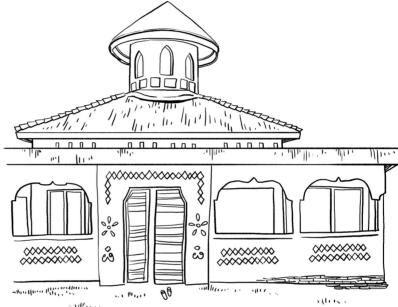
Sejak abad ke-8, Kesultanan Perlak menjadi pelabuhan tempat persinggahan kapal-kapal dagang dari India (Gujarat), Arab, Persia, dan China.

2
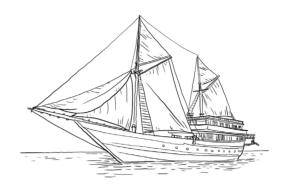
Komoditas utama Kesultanan Perlak adalah kayu perlak, yang sangat bagus sebagai bahan membuat kapal.

3
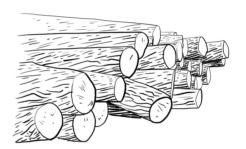
Kesultanan Perlak mempunyai mata uang sendiri terbuat dari emas (dirham), perak (kupang) dan tembaga atau kuningan.

KESULTANAN
SAMUDRA PASAI

1267–1521

Simbol Kesultanan Samudra Pasai

Sumber: ilustrasi berdasarkan kumparan.com

Kesultanan Samudra Pasai, yang terletak di Kabupaten Lhoukseumawe, Aceh Utara, muncul menggantikan Kesultanan Perlak yang semakin mengalami kemunduran.

Samudra Pasai merupakan salah satu kerajaan Islam di Nusantara yang terkenal dengan perniagaannya. Dalam *Hikayat Raja-Raja Pasai* dijelaskan bahwa Samudra Pasai didirikan oleh Marah Silu, setelah menggantikan salah seorang penguasa bernama Sultan Malik al-Nasser. Pada 1297 M, Marah Silu menjadi raja Samudra Pasai dengan gelar Sultan Malik as-Saleh.

Pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Malik az-Zahir, Samudra Pasai menjadi salah satu pusat perdagangan sekaligus pusat pengembangan dakwah Islam. Ibnu Batutah, seorang penjelajah dari Maroko terkesan dengan kesalehan dan keadilan Sultan Malik az-Zahir, yang juga memberikan perlindungan kepada masyarakat non-Muslim yang membayar pajak.
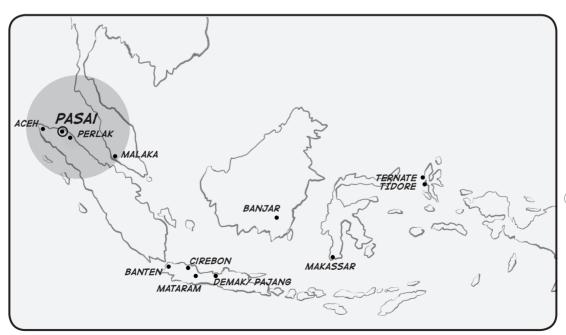
Pada 1345 hingga 1350, Kesultanan Samudra Pasai diserbu oleh pasukan Majapahit, yang membuatnya mengalami kemunduran. Hingga abad ke-16, Samudra Pasai masih dapat mempertahankan kegiatan perniagaan mereka dengan para pedagang dari berbagai negara.

Namun peran Samudra Pasai sebagai kerajaan terpenting dalam arus perdagangan di wilayah Asia dikalahkan oleh bandar perdagangan Malaka di Semenanjung Melayu. Sejak 1450, Malaka berhasil menguasai jalur perdagangan yang selama itu dikuasai oleh Samudra Pasai.

PEREKONOMIAN KESULTANAN SAMUDRA PASAI

1. Pada pemerintahan Malik al Tahir II, Samudra Pasai menjadi pelabuhan tempat persinggahan kapal-kapal dagang dari India (Gujarat), Arab, Persia, dan China.

2. Sultan Pasai mempunyai angkatan laut yang kuat. Sekitar 1345, perdagangan di Samudra Pasai semakin ramai dan bertambah maju.

3. Komoditas utama di Samudra Pasai antara lain lada, kapur barus, dan emas.
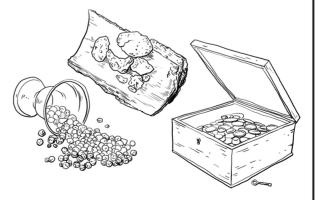
KESULTANAN
MALAKA
1405–1511

Kemunduran Samudra Pasai diikuti dengan perkembangan Malaka sebagai pelabuhan, pusat perdagangan, dan pusat penyebaran agama Islam yang sangat penting di Asia Tenggara.

Meskipun bukan di wilayah Indonesia, kerajaan itu sangat penting artinya bagi perkembangan Islam di Indonesia karena mempunyai banyak persamaan sejarah dan kebudayaan. Letaknya yang strategis mendorong Malaka cepat berkembang sebagai bandar dan pelabuhan internasional.

Pada masa pemerintahan Sultan Mudzaffar Syah, Malaka melakukan ekspansi ke Semenanjung Malaya dan pesisir timur pantai Sumatera. Kekuatan armada lautnya mampu mengarahkan kapal-kapal untuk singgah di Malaka dan menjamin keselamatan kapal-kapal itu sepanjang jalur pelayarannya setelah membayar cukai di Malaka.

Hingga akhir abad ke-15 Malaka menjadi kota pelabuhan dan pusat perdagangan berbagai hasil bumi seperti emas, timah, lada dan kapur. Malaka muncul sebagai kekuatan utama dalam penguasaan jalur Selat Malaka.
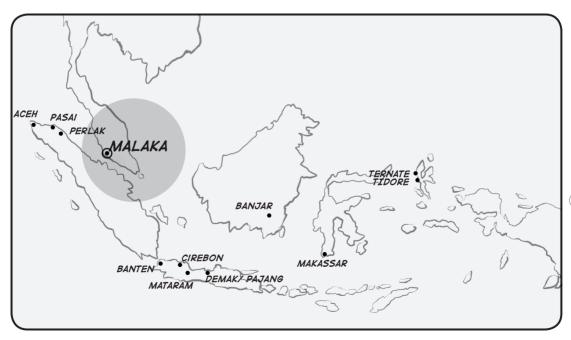
KESULTANAN ACEH

1496–1903

Bukti peninggalan Kesultanan Aceh.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

Setelah Kesultanan Malaka jatuh ke tangan Portugis pada 1511, pusat perdagangan Islam kembali ke Aceh.

Kesultanan Aceh melakukan ekspansi dan memiliki pengaruh luas pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda (1607—1636) atau Sultan Meukuta Alam. Pada masa itu Aceh menaklukkan Pahang dan Kedah di Semenanjung yang merupakan sumber timah utama.

Kemajuan Kesultanan Aceh didorong kebijakan politik perdagangan Sultan, antara lain mengambil komoditas unggulan lada dan emas dari pedalaman Indrapura, Silebar, Tiku, dan Pariaman dengan pengawasan para panglima terhadap jalan perdagangan dan pelabuhan penghasil komoditas ekspor, memberlakukan pajak ekspor-impor, pajak hasil bumi, dan pajak bagi kapal yang singgah di pelabuhan.
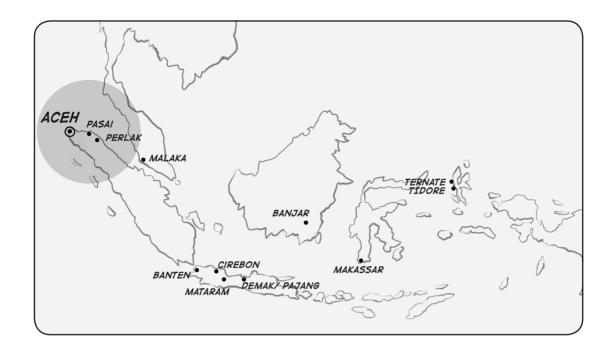
PEREKONOMIAN KESULTANAN ACEH

1. Sebagai pusat perdagangan internasional lada dan emas yang diambil dari pedalaman, Indrapura, Silebar, Tiku, Pariaman, serta timah dari Pahang.

2. Impor porselen dan sutra dari China, kain dari India, dan minyak wangi dari Timur Tengah.

KESULTANAN
DEMAK

1475–1554

Menjelang akhir abad ke-15, seiring dengan kemunduran Majapahit, Demak yang berada di wilayah utara pantai Jawa muncul sebagai kawasan yang mandiri, dan dianggap penganti langsung Majapahit.

Hiasan dinding masjid Peninggalan Kesultanan Demak yang berasal dari piring pemberian putri dari Campa (ibu dari Raden Patah).

Sumber: gurupendidikan.co.id

Demak merupakan kesultanan Islam pertama dan terbesar di wilayah pantai utara Jawa yang dipimpin oleh Raden Patah dan menjadi pelopor penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. Masjid Agung Demak, yang didirikan oleh Wali Sanga (penyebar agama Islam di tanah Jawa pada abad ke-14), adalah salah satu peninggalan bersejarah dalam penyebaran Islam.

Terletak di bibir pantai, sebagai negara maritim, Demak menjadi pelabuhan paling besar di Nusantara dan menjalankan fungsinya sebagai penghubung perdagangan antarpulau. Selain itu, Demak mempunyai daerah pertanian yang luas yang menghasilkan bahan pangan terutama beras, yang kemudian menjadi komoditas ekspor utama.

Kesultanan Demak tidak berumur panjang. Pada 1560 kekuasaan Demak beralih ke Kerajaan Pajang yang didirikan oleh Jaka Tingkir atau Hadiwijaya.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org
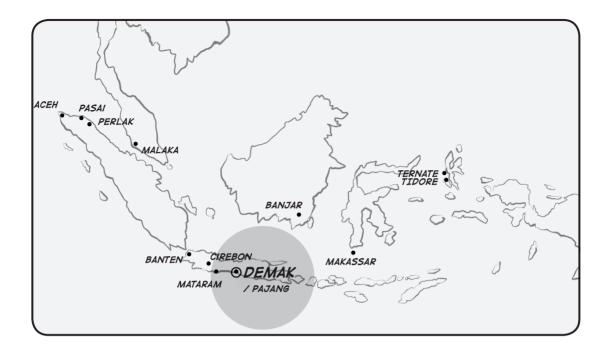
PEREKONOMIAN KESULTANAN DEMAK

1

Demak berfungsi sebagai pelabuhan transit antardaerah penghasil rempah-rempah di bagian timur dengan Malaka, dan dari Malaka dibawa para pedagang menuju kawasan barat.

2

Demak daerah pertanian penghasil beras. Komoditas perdagangan ekspor, antara lain beras, madu, dan lilin.
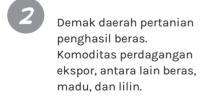
KESULTANAN *PAJANG*

1561–1586

Pajang adalah kelanjutan Pengging (1618) yang pernah dihancurkan oleh pasukan dari Mataram karena dianggap memberontak. Pajang adalah kerajaan Islam pertama yang muncul di pedalaman Jawa setelah runtuhnya kerajaan Islam di daerah pesisir. Wali Sanga, di antaranya adalah Sunan Prapen, Sunan Kalijaga, dan Sunan Kudus, turut berperan dalam pergerakan politik kesultanan Pajang,

Pada awal berdiri (1549), wilayah Pajang yang terkait dengan keberadaan Demak pada masa sebelumnya, hanya meliputi sebagian Jawa Tengah. Pada 1568 kedaulatan Pajang di atas negeri-negeri Jawa Timur diakui. Madura juga berhasil ditundukkan Pajang. Raja Pajang yang pertama adalah Jaka Tingkir atau Hadiwijaya, kemudian digantikan oleh Arya Pangiri atau Ngawantipura.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

Pada 1582 meletus Perang Pajang dan Mataram. Perang tersebut dimenangkan Mataram meskipun pasukan Pajang berjumlah lebih besar. Pangeran Benawa kemudian menjadi raja Pajang yang ketiga, dan berakhir pada 1587. Pajang pun dijadikan sebagai negeri bawahan Mataram.
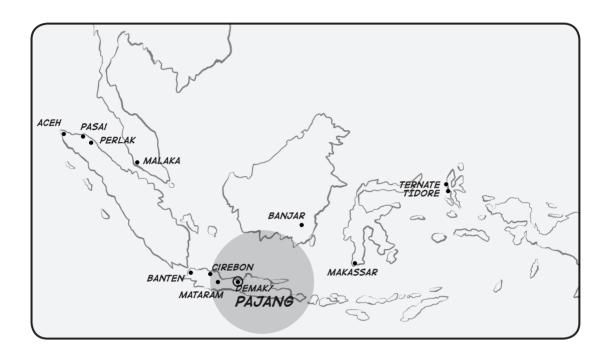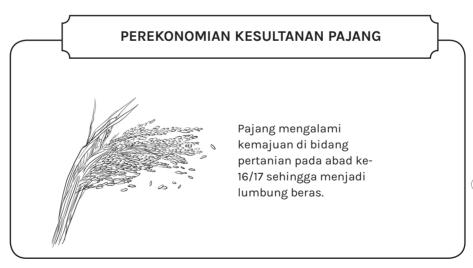
PEREKONOMIAN KESULTANAN PAJANG

Pajang mengalami kemajuan di bidang pertanian pada abad ke-16/17 sehingga menjadi lumbung beras.

KESULTANAN
MATARAM ISLAM
1588

Prajurit Kesultanan Mataram Islam.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

Pada masa pemerintahan Sultan Agung, Mataram berekspansi untuk mencari pengaruh di Jawa. Pada puncak kejayaannya, wilayah kekuasaan Mataram mencakup sebagian Pulau Jawa dan Madura—Jawa Tengah, sebagian besar Jawa Barat, Yogyakarta, dan Jawa Timur kecuali Probolinggo hingga Banyuwangi.

Kesultanan Mataram merupakan kerajaan berbasis agraris. Letak geografisnya yang berada di pedalaman didukung tanah yang subur, menjadikan Kerajaan Mataram sebagai daerah pertanian yang berkembang, bahkan menjadi pengekspor beras terbesar. Jejak sejarah yang dapat dilihat hingga kini adalah sistem persawahan di pantai utara Jawa Barat.

Rakyat Mataram juga banyak melakukan aktivitas perdagangan laut. Hal itu terlihat dari daerah-daerah pelabuhan di sepanjang pantai utara Jawa yang mereka kuasai. Perpaduan dua unsur ekonomi, yaitu agraris dan maritim, mampu menjadikan Mataram kuat hingga Sultan Agung wafat. Digantikan oleh Amangkurat I (1645), perpecahan dalam keluarga dan pemberontakan terus terjadi dan dimanfaatkan oleh VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie—Perusahaan Hindia Timur Belanda yang memonopoli perdagangan di Asia), untuk melemahkan kerajaan.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

PEREKONOMIAN KESULTANAN MATARAM ISLAM

1. Didukung tanah yang subur, Kesultanan Mataram merupakan daerah pengekspor beras terbesar.

2. Aktivitas perdagangan laut dan nelayan juga menjadi pendukung perekonomian Mataram.

KESULTANAN
CIREBON
1430

Pada abad ke-15/16, Kesultanan Cirebon merupakan kerajaan Islam yang sangat terkenal, dan pangkalan penting dalam jalur perdagangan dan pelayaran antar pulau.

Terletak di pantai utara Pulau Jawa pada perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat dan tempat persinggahan para pelayar dan pedagang yang hendak berlayar ke Barat dan ke Timur, membuat Cirebon menjadi pelabuhan dan jembatan antara kebudayaan Jawa dan Sunda serta pusat pertemuan kebudayaan dari berbagai macam daerah.

Masa keemasan Cirebon dimulai sejak pengangkatan Syarif Hidayatullah sebagai Sultan Cirebon I hingga akhir pemerintahan Pangeran Agung atau Panembahan Ratu. Pada masa itu, Cirebon tumbuh menjadi salah satu pusat penyebaran agama Islam di Jawa Barat.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

PEREKONOMIAN KESULTANAN CIREBON

1

Sumber perekonomian Cirebon adalah pelabuhan yang ramai, hasil tangkapan laut dan pertanian.

2

Pada masa Syarif Hidayatullah Cirebon melakukan pembangunan besar-besaran, seperti pembangunan istana dan Masjid Agung. Melalui dakwah, Cirebon berhasil mengislamkan negeri-negeri bawahan Pajajaran, seperti Sindangkasih, Singaphura, Surantaka, Indramayu, Talaga, dan masih banyak yang lainnya.

KESULTANAN **BANTEN**

1526–1813

Kesultanan Banten merupakan kerajaan maritim dan mengandalkan perdagangan dalam menopang perekonomiannya. Di bawah kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa, Banten berkembang menjadi bandar perdagangan maju dan memiliki armada laut yang dibangun mengikuti Eropa.

Selain di bidang perdagangan untuk daerah pesisir, pada kawasan pedalaman dilakukan pekerjaan pengairan besar-besaran untuk mengembangkan pertanian. Ribuan hektar sawah, perkebunan kelapa, dan tebu dibuka. Perkembangan penduduk Banten selanjutnya meningkat signifikan menjadi kota metropolitan.

Kemajuan Kesultanan Banten ditopang oleh jumlah besar penduduk yang multietnis. Mulai dari Jawa, Sunda dan Melayu, Makassar, Bugis, dan Bali. Toleransi umat beragama di Banten berkembang baik, walau didominasi oleh muslim, mereka diperkenankan membangun sarana peribadatan seperti klenteng.

Kesultanan Banten mengalami kemunduran akibat intervensi VOC dan resmi dihapus oleh pemerintah kolonial Inggris (1813). Sultan Muhammad bin Muhammad Muhyiddin Zainussalihin dipaksa turun tahta oleh Thomas Stamford Raffles.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

PEREKONOMIAN KESULTANAN BANTEN

1
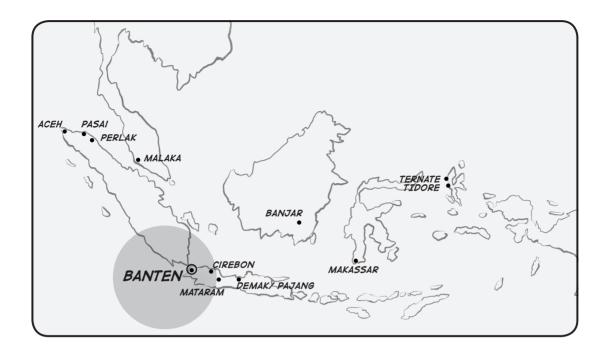
Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan para pedagang Islam tidak lagi singgah di Malaka namun langsung menuju Banten. Kesultanan Banten menerapkan cukai atas kapal-kapal yang singgah di Banten, oleh syahbandar.

2

Kesultanan Banten memegang monopoli atas perdagangan lada di Lampung.

Di sekitar kota Banten terbentuk perkampungan menurut asal bangsa pedagang yang sering singgah di sana. Orang-orang Arab mendirikan Kampung Pakojan, orang China mendirikan Kampung Pacinan, orang-orang daerah Nusantara lainnya mendirikan Kampung Banda, Kampung Jawa, dan sebagainya.

Banten kota metropolitan.

KESULTANAN
MAKASSAR

1591-1669

Kesultanan Makassar di Sulawesi bagian selatan, pada mulanya merupakan sejumlah kerajaan kecil yang saling bertikai yang dipersatukan oleh Kerajaan Gowa dan Kerajaan Tallo, yang kemudian menjadi Kesultanan Gowa Tallo di Makassar.

Pada masa Sultan Hasanuddin, Makassar mencapai masa kejayaan dan berhasil menguasai hampir seluruh wilayah Sulawesi Selatan dan memperluas wilayah kekuasaannya hingga ke Sumbawa dan sebagian Flores di Nusa Tenggara.

Kesultanan Makassar tidak memiliki banyak hasil bumi untuk diperdagangkan. Untuk membantu perekonomian, Kesultanan Makassar tergantung pada sistem perdagangan maritim, yaitu berperan sebagai pelabuhan singgah. Namun karena luasnya dan rute jaringan pelayaran hingga ke wilayah Pegu (Filipina), dan Cambay (India) membuat Makassar terkenal dengan perdagangan maritimnya di wilayah Asia.

Sebagai pelabuhan singgah, Makassar mendukung kebijakan pelayaran dan perdagangan bebas, yang menyebabkan pertikaian dengan VOC yang memaksa pembatasan pelayaran dan monopoli perdagangan rempah-rempah, dan pada akhirnya menyebabkan keruntuhan Kesultanan Makassar.
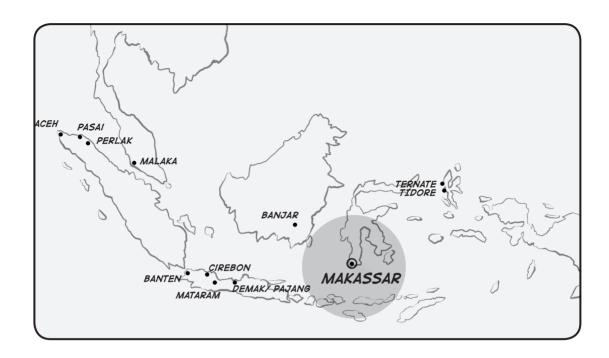
Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

PEREKONOMIAN KESULTANAN MAKASSAR

1. Sumber pemasukan ekonomi Kesultanan Makassar adalah dari perdagangan hasil ternak, emas, beras, tekstil berupa kain dan pakaian, rempah-rempah, bahkan juga budak.

2. Perahu pinisi dan lambo, milik pedagang Makassar memegang peranan penting dalam perdagangan di Indonesia.
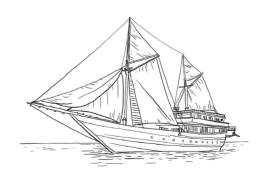
KESULTANAN
TIDORE
1081–1950

Kesultanan Tidore berpusat di wilayah Kota Tidore, Maluku Utara, Indonesia sekarang. Kesultanan Tidore mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Nuku (1780-1805). Kerajaan ini menguasai sebagian besar Pulau Halmahera selatan, Pulau Buru, Pulau Seram, dan banyak pulau-pulau di pesisir Papua barat. Sultan Nuku dapat menyatukan Ternate dan Tidore untuk bersama-sama melawan Belanda

Sebagai kerajaan yang bercorak Islam, masyarakat Tidore dalam kehidupan sehari-hari menggunakan hukum Islam. Contohnya adalah mengangkat sumpah di bawah kitab suci Alquran.

Kesultanan Tidore terkenal sebagai penghasil rempah-rempah, seperti di daerah Maluku. Sebagai penghasil rempah-rempah. Banyak didatangi bangsa Eropa, antara lain bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda.

Kemunduran Kesultanan Tidore disebabkan oleh VOC yang menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku. Dengan strategi dan tata kerja yang teratur, rapi dan terkontrol dalam bentuk organisasi yang kuat, VOC berhasil menaklukkan Tidore.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

ACEH
PASAI
PERLAK
MALAKA
TERNATE
TIDORE
BANJAR
CIREBON
BANTEN
MATARAM
DEMAK/ PAJANG
MAKASSAR

PEREKONOMIAN KESULTANAN TIDORE

Pertumbuhan ekonomi di Tidore berkat perdagangan rempah, cengkih, dan lada.

KESULTANAN **TERNATE**

1257–1950

Kesultanan Ternate merupakan salah satu kerajaan Islam tertua di Nusantara. Mulai pertengahan abad ke-15, Islam diadopsi secara total oleh kerajaan. Islam diakui sebagai agama resmi kerajaan.

Syariat Islam diberlakukan di Ternante. Dibentuk lembaga kerajaan sesuai hukum Islam dengan melibatkan para ulama yang menjadi figur penting dalam kerajaan. Rakyat diwajibkan berpakaian secara islami. Teknik pembuatan perahu dan senjata yang diperoleh dari orang Arab dan Turki digunakan untuk memperkuat pasukan Ternate.

Di bawah pimpinan Sultan Baabullah, Ternate mencapai puncak kejayaan. Wilayahnya membentang dari Sulawesi Utara dan Tengah di bagian barat hingga Kepulauan Marshall di bagian timur, dari Filipina Selatan di bagian utara hingga Kepulauan Nusa Tenggara di bagian selatan. Sultan Ternate dijuluki penguasa 72 pulau yang semuanya berpenghuni hingga menjadikan Kesultanan Ternate sebagai kerajaan Islam terbesar di Indonesia timur, di samping Aceh, di Sumatera, dan Jawa.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org
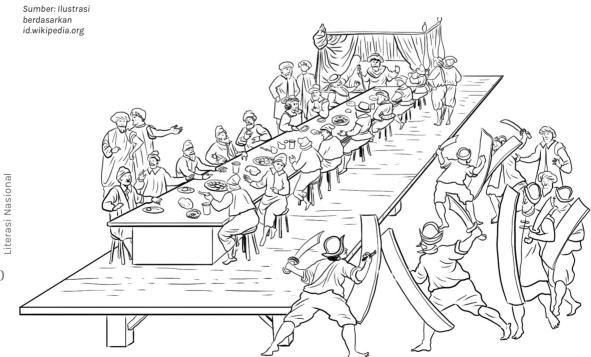
Sepeninggal Sultan Baabullah, Ternate mulai melemah. Kerajaan Spanyol berusaha menguasai Ternate dan akhirnya Belanda melalui perjanjian, berhasil mengakhiri Ternate sebagai negara berdaulat dan menjadikannya sebagai kerajaan dependen Belanda.
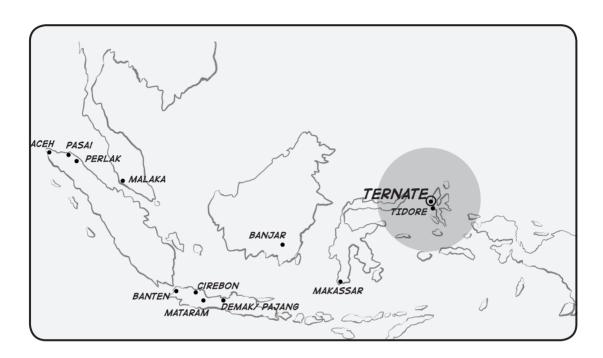
PEREKONOMIAN KESULTANAN TERNATE

Berkat perdagangan rempah, cengkih, dan lada, Ternate menikmati pertumbuhan ekonomi yang mengesankan.
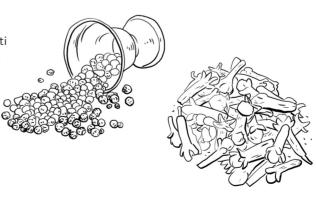
KESULTANAN
BANJAR

1520–1905

Kerajaan Banjar adalah sebuah kesultanan yang wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Selatan sekarang. Kesultanan Banjar merupakan penerus dari Kerajaan Negara Daha yaitu kerajaan Hindu yang beribu kota di Negara—sekarang merupakan ibu kota Kecamatan Daha Selatan, Hulu Sungai Selatan.

Pangeran Samudra menjadi raja pertama Kerajaan Banjar dengan gelar Sultan Suriansyah. Ia pun menjadi raja pertama yang masuk Islam menyusul hubungan politik keagamaan dengan Demak di Jawa yang mengirim ulama dan penghulu ke Banjar.

Kesultanan Banjar mengalami masa kejayaan pada dekade pertama abad ke-17 dengan lada sebagai komoditas dagang. Seiring dengan hal itu, karena merasa telah memiliki kekuatan yang cukup dari aspek militer dan ekonomi untuk menghadapi serbuan dari kerajaan lain, Sultan Banjar mengklaim Sambas, Lawai, Sukadana, Kotawaringin, Pembuang, Sampit, Mendawai, Kahayan Hilir dan Kahayan Hulu, Kutai, Pasir, Pulau Laut, Satui, Asam Asam, Kintap dan Swarangan, sebagai vasal Banjarmasin pada 1636.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan id.wikipedia.org

Sesudah 1637 terjadi migrasi dari Pulau Jawa ke Kalimantan secara besar-besaran sebagai akibat dari korban agresi politik Sultan Agung. Kedatangan imigran dari Jawa berpengaruh besar. Pelabuhan-pelabuhan di Pulau Kalimantan menjadi pusat difusi kebudayaan Jawa.

Abad ke-19, hubungan perdagangan internasional sebagaimana yang pernah dijalankan sebelumnya, terputus, karena perjanjian yang menjadi dasar hubungan politik dan ekonomi antara Kesultanan Banjar dengan pemerintah Hindia Belanda di Batavia. Tetapi kekuasaan Sultan ke dalam tetap utuh, dan berdaulat. Pada 1860, Kesultanan Banjar dihapuskan dan digantikan pemerintahan *regent* yang berkedudukan masing-masing di Martapura.

PEREKONOMIAN KESULTANAN BANJAR

Komoditas dagang yang utama adalah lada.

BENAR. YANG MENARIK JUGA, KERAJAAN ISLAM INI SEBAGIAN BESAR BERADA DI PESISIR PANTAI. INI TIDAK TERLEPAS DARI INTERAKSI PARA PEDAGANG MUSLIM DENGAN MASYARAKAT SEKITAR PESISIR PANTAI.
OH, MENARIK YA PENGARUH ISLAM TERHADAP PEREKONOMIAN KERAJAAN-KERAJAAN DI INDONESIA.
BERITA ASING DARI CHINA YANG DITULIS MA-HUAN DARI SEKITAR TAHUN 1433, BERITA PORTUGIS TERUTAMA DARI TOME PIRES (1512-1515) MEMBERIKAN GAMBARAN TENTANG KEHADIRAN PARA PEDAGANG DAN ULAMA DI KOTA-KOTA PELABUHAN PESISIR UTARA JAWA TIMUR, JAWA TENGAH DAN JAWA BARAT.
ISLAMISASI DI BEBERAPA KOTA PESISIR UTARA JAWA DARI BAGIAN TIMUR SAMPAI BARAT LAMA KELAMAAN MENYEBABKAN MUNCULNYA KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM, DARI DEMAK KE ARAH BARAT MUNCUL CIREBON DAN BANTEN, DAN DARI DEMAK KE ARAH PEDALAMAN MUNCUL KERAJAAN PAJANG DAN MATARAM.
BANYAKNYA BATU NISAN DI TROLOYO MOJOKERTO TAHUN 1376, 1380, 1407, 1418, 1427, 1467, 1469 DAN 1475 M MENUNJUKKAN BAHWA PALING TIDAK SEJAK PERTENGAHAN ABAD KE-14 PENYEBARAN ISLAM TELAH MEMPEROLEH PIJAKAN KUKUH DI PESISIR UTARA JAWA.

BAGAIMANA PENGARUH ISLAM TERHADAP EKONOMI PADA MASA SELANJUTNYA?
NAH, PADA PERKEMBANGANNYA, JIKA DI MASA AWAL ISLAMISASI PEDAGANG BERTINDAK JUGA SEBAGAI PELAUT, SEMAKIN LAMA FUNGSI ITU TERPISAH. KOTA MODERN BUKAN HANYA SEBAGAI PELABUHAN DAN PASAR. KOTA MENJADI TEMPAT PARA USAHAWAN ISLAM BERBISNIS DENGAN MODAL BERGERAK.

OH, SAYA PERNAH BACA DI SUATU BUKU, ISTILAHNYA "GOLONGAN BORJUIS ISLAM INDONESIA", YA YAH?
BENAR. GOLONGAN ITU ADALAH BEBERAPA KELUARGA BESAR ORANG MELAYU, JAWA, ATAU SUNDA YANG SUDAH DIISLAMKAN DAN MEMBANGUN BISNIS. MUNCULNYA GOLONGAN USAHAWAN INI TIDAK TERJADI SECARA SERAGAM DI SEMUA TEMPAT. TERJADI DI PUSAT PERNIAGAAN BESAR, TERUTAMA YANG BERSINGGUNGAN DENGAN PEDAGANG CHINA, ARAB, DAN EROPA. MISALNYA DI BAGIAN UTARA PULAU SUMATERA DAN PULAU JAWA.
KALAU TOKOH ASING YANG JUGA TERLIBAT DALAM EKONOMI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA SIAPA SAJA, YAH?
WAH, ITU CUKUP BANYAK YA. TAPI YANG SERING DISEBUTKAN DI ANTARANYA ADALAH......

PERAN TOKOH ASING DALAM PEREKONOMIAN KERAJAAN ISLAM

CENG HO

Armada dagang Tionghoa pimpinan Laksamana muslim Ceng Ho yang berlayar 7 kali mulai 1405-1433 singgah di bandar niaga utara Jawa sebanyak enam kali termasuk di Semarang.

Pelayaran pertama armada tersebut sampai ke pesisir utara Jawa Timur saat terjadi perang saudara Majapahit kedua pada 1404-1406.

Armada Ceng Ho diserang oleh Wikramawardana mengakibatkan 170 awak kapal tewas karena kesalahpahaman disangka bersekutu dengan Bhre Wirabumi Blambangan. Namun, hal itu diangap selesai karena telah dilakukan permintaan maaf dan pembayaran ganti rugi kepada Raja Ming sebesar 10.000 tail emas.
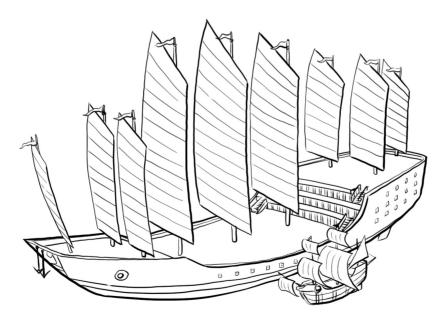
Ukuran kapal Ceng Ho jauh lebih besar dibandingkan dengan kapal Spanyol.

IBNU BATUTAH

Ibnu Batutah adalah penjelajah dunia yang pernah singgah di Nusantara. Pada abad ke-14, pria Maroko itu mampir ke Pasai, kesultanan di wilayah utara Sumatera yang telah memeluk Islam.

Batutah membuat catatan bagaimana kehidupan di Samudra Pasai. Ia menggambarkan keramahan yang ditunjukkan oleh masyarakat Pasai terhadap dirinya dan rombongannya. Ibnu Batutah disambut dengan sangat baik oleh pemerintah, bahkan sultan meminjamkan beberapa kuda untuk rombongan Ibnu Batutah pergi ke ibu kota kesultanan.

Ibnu Batutah menyebut rempah-rempah terbaik hanya ada di wilayah Pasai. Ia menulis tanaman yang banyak tumbuh di Pasai adalah pohon kelapa, pinang, cengkih, gaharu India, pohon nangka, mangga, jambu, jeruk manis, dan tebu. Batutah juga menulis tumbuhan aromatik yang terkenal di penjuru dunia hanya tumbuh di daerah ini.
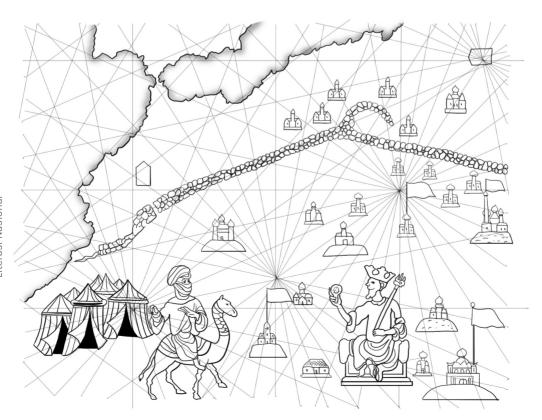
CORNELIS DE HOUTMAN

Cornelis de Houtman adalah seorang penjelajah dan pedagang berkebangsaan Belanda yang menjadi kepala ekspedisi pertama Belanda ke Nusantara.

Pada 27 Juni 1596, ekspedisi de Houtman tiba di Banten. Hanya 249 orang yang tersisa dari pelayaran awal. Penerimaan penduduk awalnya bersahabat, tetapi setelah beberapa tabiat kasar yang ditunjukkan awak kapal Belanda, Sultan Banten, bersama petugas Portugis di Banten, mengusir kapal Belanda tersebut.

Ekspedisi de Houtman berlanjut ke utara pantai Jawa. Kapalnya takluk oleh pembajak. Beberapa tabiat buruk berujung ke salah pengertian dan kekerasan di Madura: seorang pangeran di Madura terbunuh, beberapa awak kapal Belanda ditangkap dan ditahan sehingga de Houtman membayar denda untuk melepaskannya.

Cornelis tiba di Banten.
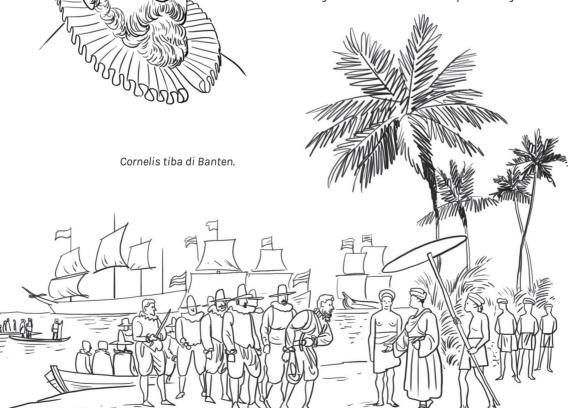
Cornelis de Houtman tiba di Sumatera.

Selanjutnya Cornelis de Houtman dan saudaranya Frederick singgah di Sumatera. Pada 21 Juni 1599, rombongan de Houtman bersaudara merapat ke dermaga milik Aceh Darussalam dengan dua kapal besar bernama de Leeuw dan de Leeuwin.

Awalnya, hubungan mereka dengan rakyat dan Kesultanan Aceh Darussalam baik-baik saja. Sampai kemudian, lantaran tabiat awak kapalnya serta provokasi orang Portugis yang dipercaya oleh Sultan Alauddin, mulai muncul benih-benih pertikaian.

Maka, terjadi pertempuran di tengah laut. Laksamana Malahayati berhasil mencapai kapal de Houtman, dan saling berhadapan. Malahayati berhasil menikam de Houtman hingga tewas.

Meskipun ekspedisi yang dilakukan de Houtman gagal, ia dianggap sebagai pembuka jalan perdagangan rempah-rempah bagi Belanda, sekaligus mematahkan dominasi Portugis dalam monopoli perdagangan di Hindia Timur.

SIR JAMES LANCASTER

Pada abad ke-16, Ratu Inggris Elizabeth I, mengirim utusannya bernama Sir James Lancester ke Kerajaan Aceh dan mengirim surat bertujuan "Kepada Saudara Hamba, Raja Aceh Darussalam", serta seperangkat perhiasan yang tinggi nilainya.

Sultan Aceh kala itu mengizinkan Inggris berlabuh dan berdagang di wilayah kekuasaan Aceh. Sultan juga mengirim hadiah-hadiah yang amat berharga termasuk sepasang gelang dari batu rubi dan surat yang ditulis di atas kertas yang halus dengan tinta emas. Sir James pun dianugerahi gelar "Orang Kaya Putih".

Hubungan antara Aceh dan Inggris dilanjutkan pada masa Raja James I dari Inggris dan Skotlandia. Raja James mengirim sebuah meriam sebagai hadiah untuk Sultan Aceh yang kini dikenal dengan nama Meriam Raja James.

Aceh dan Inggris juga pernah menandatangani Perjanjian Persahabatan Abadi (Perpetual Friendship Treaty) pada abad ke-17 dan diperbarui pada 1811. Isi perjanjian tersebut menyatakan bahwa kedua negara berkewajiban saling membantu dari serangan pihak lain.

Akan tetapi, Inggris mengkhianati perjanjian ini ketika negara itu menandatangani Perjanjian Sumatera (Sumatran Treaty) pada 2 November 1871 yang berisi bahwa pihak Belanda diberi kebebasan memperluas daerah kekuasaannya di Aceh, sedangkan Inggris mendapat kebebasan berdagang di Siak.

TRAKTAT SUMATERA

PASAL I: KERAJAAN BRITANIA RAYA TIDAK MENGAJUKAN KEBERATAN ATAS PERLUASAN DOMINASI BELANDA TERHADAP PULAU SUMATERA DAN JUGA MEMBATALKAN KESEPAKATAN DALAM PERJANJIAN LONDON TAHUN 1824.

PASAL II: KERAJAAN BELANDA MENYATAKAN BAHWA PERDAGANGAN DAN PELAYARAN BRITANIA RAYA ATAS KESULTANAN SIAK DAPAT DILAKUKAN, BEGITUPUN TERHADAP SEMUA KESULTANAN DI SUMATERA YANG DAPAT BERTANGGUNG JAWAB KEPADA BELANDA.

OH, TERNYATA HANYA KARENA REMPAH-REMPAH BISA MENIMBULKAN PEPERANGAN YA, YAH.

BENAR, NAK. SAAT ITU REMPAH-REMPAH MEMANG MENJADI KOMODITAS YANG LANGKA DAN MAHAL HARGANYA.

OH YA, SOAL ALAT TUKAR PERDAGANGAN, DULU ITU APA KERAJAAN-KERAJAAN SUDAH PUNYA MATA UANG SENDIRI, YAH?
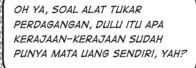
AWALNYA PERDAGANGAN DI NUSANTARA DILAKUKAN DENGAN SISTEM BARTER.
NUSANTARA BARU MEMILIKI UANG RESMI SEKITAR ABAD KE-8. ITU PUN KARENA ADA PENGARUH DARI NEGARA-NEGARA TETANGGA, YANG JUGA BERDAGANG DAN SUDAH MEMILIKI MATA UANG SENDIRI SEPERTI ARAB, CHINA, DAN INDIA.

MATA UANG SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN

Kegiatan jual beli di sebuah pasar di Banten.

1

Mata uang Kerajaan Perlak yang terbuat dari emas (dirham), perak (kupang), dan tembaga atau kuningan.

2

Uang Dirham, Kerajaan Samudra Pasai (1297).
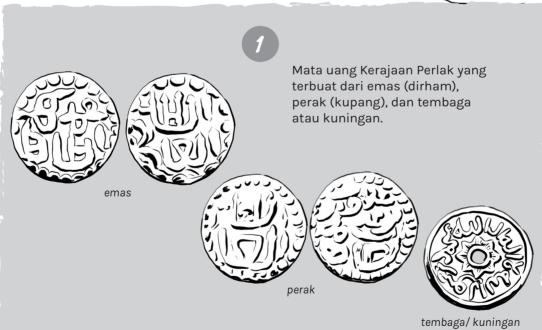
Mata uang emas dari Kerajaan Samudra Pasai untuk pertama kali dicetak oleh Sultan Muhammad (1297-1326).

Disebut "dirham" atau "mas" yang mempunyai standar berat 0,60 gram (berat standar kupang).

Ada pula koin dirham Pasai yang sangat kecil dengan berat 0,30 gram (1/2 dari kupang atau tiga kali saga). Uang mas Pasai mempunyai diameter 10–11 milimeter sedangkan yang 1/2 mas berdiameter 6 milimeter.

Uang kampua, Kerajaan Buton (abad ke-14).
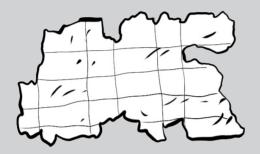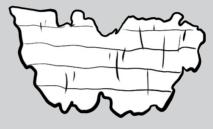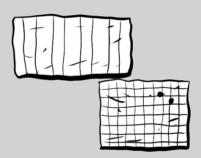
Uang Kampua, dibuat dari bahan kain tenun dan merupakan satu-satunya jenis uang dari kain tenun yang pernah beredar di Indonesia.

Berasal dari Kerajaan Buton, Sulawesi Tenggara. Satu lembar kampua senilai satu butir telur pada masanya.

Uang Kasha Banten, Kesultanan Banten (abad ke-15).
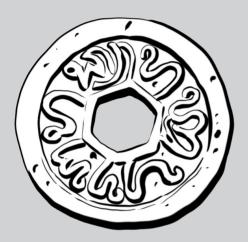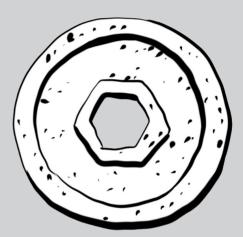
Mata uang dari Kesultanan Banten pertama kali dibuat sekitar 1550-1596. Bentuk koin Banten mengambil pola koin China yaitu berlubang segi enam pada bagian tengah lazim disebut heksagonal.

Inskripsi bagian muka pada mata uang tertulis dalam bahasa Jawa: "Pangeran Ratu". Namun, setelah Islam makin mengakar di Banten, inskripsi diganti dalam bahasa Arab, "Pangeran Ratu ing Banten".

Uang Jinggara, Kesultanan Gowa (Abad ke-16)

Kerajaan Gowa pernah mengedarkan mata uang dan emas yang disebut jinggara.

Salah satunya dikeluarkan atas nama Sultan Hasanuddin, raja Gowa yang memerintah pada 1653-1669. Selain itu, beredar uang dari bahan campuran timah dan tembaga yang disebut kupa.

Uang Picis, Kesultanan Cirebon (1710).

Sultan yang memerintah Kesultanan Cirebon pernah mengedarkan mata uang yang pembuatannya dipercayakan kepada seorang China. Uang timah yang amat tipis dan mudah pecah ini berlubang segi empat atau bundar di bagian tengah disebut picis.

Uang koin picis ini dibuat sekitar abad ke-17. Di sekeliling lubang ada tulisan China atau tulisan berhuruf Latin yang berbunyi "heribon".

7

Uang Real Batu, Kesultanan Sumenep (1730).

Uang Kerajaan Sumenep yang berasal dari uang Spanyol disebut juga "real batu" karena bentuknya yang tidak beraturan.

DIASPORA - PERAN PARA PERANTAU DI NEGERI ORANG

OH IYA, SAYA PERNAH MEMBACA BAHWA ADA TOKOH POLITIK DI MALAYSIA YANG MERUPAKAN KETURUNAN ACEH.

BENAR. ADA SANUSI JUNID, NAMA LENGKAPNYA Y.B. TAN SRI DATO' SERI SANUSI JUNID YANG MERUPAKAN KETURUNAN ACEH. TIDAK HANYA ORANG ACEH, ADA PULA ORANG BUGIS.

Tan Sri Sanusi Junid

ORANG BUGIS DI SULAWESI SELATAN, DIKENAL SEBAGAI PELAUT. PERTAMA KALI DATANG KE MALAYSIA PADA ABAD KE-16 DAN MENETAP DI BERBAGAI WILAYAH MALAYSIA TERMASUK DI NEGARA BAGIAN JOHOR, SELANGOR, DAN PULAU PINANG.

FRANCIS LIGHT, PENEMU KOLONI INGGRIS YANG SEKARANG DISEBUT PENANG, MENYEBUT PELAUT BUGIS SEBAGAI "PEDAGANG TERHEBAT" DI PULAU-PULAU DI TIMUR JAUH.

Kapal pinisi yang mengantarkan masyarakat Bugis mengarungi lautan.

PADA 1700-AN, KETURUNAN BUGIS MENDOMINASI POLITIK DAN EKONOMI SELANGOR, AKHIRNYA MEMBENTUK KESULTANAN SELANGOR. ABAD KE-18 DI KAWASAN ITU DISEBUT "ZAMAN BUGIS".

OH KALAU ITU SAYA JUGA PERNAH BACA, YAH. TERKAIT PERDANA MENTERI MALAYSIA, NAJIB RAZAK, YA?

BENAR, NAK. NAH, ADA JUGA PERANTAUAN ORANG MINANGKABAU. BEBERAPA NAMA PERANTAU MINANG TERCATAT DALAM SEJARAH SEBAGAI PENDIRI KERAJAAN, ULAMA PENYEBAR ISLAM, ATAUPUN PEDAGANG YANG MENDIRIKAN KOLONI SAUDAGAR MINANG DI BERBAGAI TEMPAT.
AWANG ALAK BETATAR ATAU LEBIH DIKENAL DENGAN NAMA SULTAN MUHAMMAD SHAH TERCATAT DALAM SEJARAH BRUNEI SEBAGAI PENDIRI KESULTANAN BRUNEI PADA PERTENGAHAN ABAD KE-14. SEMENTARA RAJA BAGINDO YANG DI SULU LEBIH DIKENAL SEBAGAI RAJAH BAGUINDA JUGA TERCATAT DALAM TARSILAH SULU SEBAGAI PENDIRI KESULTANAN SULU PADA AKHIR ABAD KE-14.
RAJA BAGINDO ALI, ULAMA MINANGKABAU YANG MENDIRIKAN CIKAL-BAKAL KESULTANAN SULU DI FILIPINA SELATAN PADA AKHIR ABAD KE-14.

BEBERAPA PERANTAU MINANG PADA MASA LALU YANG AKTIF SEBAGAI SAUDAGAR, SEPERTI DATUK JANNATON, NAKHODA BAYAN, NAKHODA INTAN, DAN NAKHODA KECIL MENDIRIKAN KOLONI DAGANG MINANGKABAU PADA PERTENGAHAN ABAD KE-18 DI PULAU PINANG, SEMENANJUNG MALAYA.
WAH, MENARIK. BANGSA KITA BERPERAN PENTING HINGGA KE LUAR NUSANTARA. LALU BAGAIMANA PENGARUH KOLONIALISME PADA PEREKONOMIAN ISLAM DI HINDIA BELANDA?
JADI, SEBELUM MEMBAHAS PEREKONOMIANNYA, AYAH CERITAKAN DULU AWAL MULA DATANGNYA KOLONIALISME KE NUSANTARA. PADA AWAL ABAD KE-16. INDONESIA KEDATANGAN PELAUT PORTUGIS YANG MENAWARKAN KONSEP PERDAGANGAN ALA EROPA.
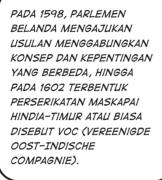
BENTURAN DENGAN KOLONIALISME

Ilustrasi rakyat Indonesia kerja paksa membangun jalan dan rel kereta api demi kepentingan perekonomian Belanda.

BELANDA PADA WAKTU ITU BELUM MEMILIKI PENGETAHUAN YANG CUKUP MENGENAI ISLAM SEHINGGA TIDAK BERANI MENCAMPURI MASALAH AGAMA SECARA LANGSUNG.
NAMUN, KEBIJAKSANAAN UNTUK TIDAK MENCAMPURI AGAMA ITU TAMPAKNYA TIDAK KONSISTEN. DALAM MASALAH HAJI, PEMERINTAH KOLONIAL IKUT CAMPUR TANGAN. PARA JAMAAH HAJI KERAP KALI DICURIGAI DAN DIANGGAP FANATIK, SERING MEMBERONTAK TERHADAP PEMERINTAH BELANDA.
PEMERINTAH BELANDA MENGIRIMKAN KONSULNYA KE JEDDAH UNTUK MENGATUR DAN MENGAWASI WARGA JAJAHANNYA DI TANAH SUCI.
WAH, TERBAYANG PENDERITAAN BANGSA KITA YA, YAH.
BENAR SEKALI. BAHKAN BELANDA, DENGAN KEBIJAKANNYA, MENGGOLONG-GOLONGKAN STRATA MASYARAKAT YANG MENEMPATKAN BANGSA BELANDA MENDUDUKI POSISI PALING TINGGI, LALU DI POSISI KEDUA ADA BANGSA TIMUR ASING (CHINA DAN ARAB), BARULAH DI POSISI TERAKHIR PENDUDUK ASLI INDONESIA.
LALU PERLAWANAN APA YANG DILAKUKAN PADA SAAT ITU, YAH?
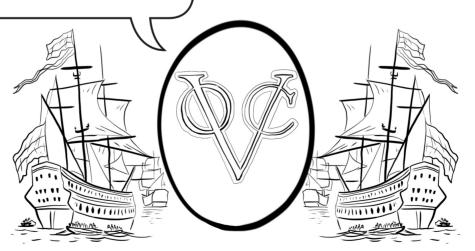
PADA AWAL ABAD KE-20 MUNCUL GERAKAN PEMUDA ISLAM INDONESIA. DIMOTORI OLEH TIRTOADISURJO, H.O.S. TJOKROAMINOTO DAN H. SAMANHUDI, PARA PEMUDA INDONESIA YANG BERIDENTITAS MUSLIM MENDIRIKAN PERKUMPULAN YANG DISEBUT SDI ATAU SAREKAT DAGANG ISLAMIYAH, KEMUDIAN BERUBAH MENJADI SI ATAU SAREKAT ISLAM.
SDI DAN SI INI BERTUJUAN MENGHIMPUN PARA PEDAGANG PRIBUMI MUSLIM, KHUSUSNYA PEDAGANG BATIK, AGAR DAPAT BERSAING DENGAN PEDAGANG-PEDAGANG BESAR TIONGHOA.
KALAU SEKARANG BAGAIMANA PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA, YAH?
AYAH INGIN MENJELASKAN BANYAK, NAK, TAPI SUDAH MALAM, SEBAIKNYA KITA MAKAN MALAM BERSAMA DULU, YUK. BESOK SORE SEPULANG AYAH KERJA, KITA LANJUTKAN LAGI OBROLAN KITA.
WAH, NGGAK TERASA UDAH MALAM. BAIK, YAH.

ISLAM DAN PASAR GLOBAL

BAGAIMANA HARI INI DI SEKOLAH, NAK? LANCARKAH?
WAH, AYAH SUDAH PULANG KERJA YA!
ini buku
LANCAR DONG. TADI KEBETULAN SAYA BELAJAR PEREKONOMIAN ISLAM YANG KEMARIN SEMPAT KITA BAHAS. BAGAIMANA KALAU KITA LANJUTKAN DISKUSI YANG KEMARIN, YAH?
BOLEH. APA YANG MAU KAMU KETAHUI SOAL EKONOMI ISLAM?
SAYA INGIN TAHU LEBIH BANYAK MENGENAI EKONOMI ISLAM. APA SIH YANG DISEBUT EKONOMI ISLAM? SEJAK KAPAN DITERAPKAN?

AWAL KEBANGKITAN EKONOMI ISLAM

SEBELUM KITA BAHAS EKONOMI ISLAM DI INDONESIA, ADA BAIKNYA KITA LIHAT GAMBARAN UMUM PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM.

EKONOMI ISLAM SUDAH DIMULAI SEJAK DITURUNKAN ALQURAN. KAMU TAHU AYAT-AYAT APA SAJA DALAM ALQURAN YANG MEMBAHAS MENGENAI PEREKONOMIAN?

TAHU, YAH! MISALNYA QS. AL-BAQARAH AYAT 275 DAN 279 TENTANG JUAL-BELI DAN RIBA; QS. AL-BAQARAH AYAT 282 TENTANG PEMBUKUAN TRANSAKSI; QS. AL-MAIDAH AYAT 1 TENTANG AKAD; QS. AL-A'RAF AYAT 31, AN-NISA' AYAT 5 DAN 10 TENTANG PENGATURAN PENCARIAN, PENITIPAN, DAN MEMBELANJAKAN HARTA. BENAR, KAN?

YA, BENAR SEKALI. PINTAR YA ANAK AYAH! JADI, MELALUI AYAT-AYAT ITU KITA BISA TAHU BAHWA ISLAM SUDAH MENETAPKAN ATURAN DI BIDANG EKONOMI SEJAK MASA RASULULLAH SAW DAN DILANJUTKAN PARAKTIKNYA OLEH KHULAFAUR ROSYIDIN.

BAGAIMANA PERBEDAAN PENERAPAN EKONOMI ISLAM ZAMAN DULU DENGAN SEKARANG YAH?

NAH, DULU MASALAH PEREKONOMIAN BELUM VARIATIF SEHINGGA TEORI-TEORI YANG MUNCUL PUN BELUM BERAGAM. BERBEDA DENGAN MASA SEKARANG, TENTU SUDAH BERMUNCULAN BEBERAPA PANDANGAN, TETAPI YANG SUBTANSIAL DARI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM INI ADALAH VISI ISLAM YANG RAHMATAN LIL 'ALAMIN.

SINGKATNYA, PERKEMBANGAN PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM SECARA GARIS BESAR SEJAK MASA NABI SAMPAI SEKARANG DAPAT DIBAGI MENJADI ENAM TAHAPAN.

TAHAPAN PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

1

Tahap Pertama (632-656M).

Masa Rasulullah SAW antara lain:

1. Penghapusan riba.
2. Pengenalan etika bisnis dan transaksi syariah.
3. Pendirian baitul mal yang diartikan secara fisik sebagai tempat (al-makan) untuk menyimpan dan mengelola segala macam harta yang menjadi pendapatan negara.

2

Tahap Kedua (656-661).

Pemikiran ekonomi Islam di masa Khulafaur Rosyidin antara lain:

1. Melanjutkan fungsi baitul mal dalam mengatur sirkulasi keuangan.
2. Muncul para banker individual (*jihbiz/jahabiz*) berfungsi sebagai pemungut pajak dan melayani kebutuhan uang masyarakat.

Baitul Mal di Damaskus, Syria, Masjid Umayyad.

Sumber: Ilustrasi berdasarkan en.wikipedia.org

Tahap ketiga atau Periode
Awal (738-1037).

Pemikir ekonomi Islam periode ini diwakili Zayd bin Ali (738), Abu Yusuf (798), Muhammad bin Hasan Al Syaibani (804), Yahya bin Umar (902), Al Farabi (950), Qudama bin Jafar (948), Abu Jafar al Dawudi (1012), Mawardi (1058), Ibn Maskawih (1030), Ibnu Sina (1037).

4

Tahap keempat atau Periode
Kedua (1058-1448).

Pemikir Ekonomi Islam Periode ini Al Gazali (1111), Ibnu Taymiyah (1328), Ibnu Khaldun (1040), Abdul Qadir Al Jailani (1169), Al Attar (1252), Ibnu Arabi (1240), Jalaluddin Rumi (1274).

5
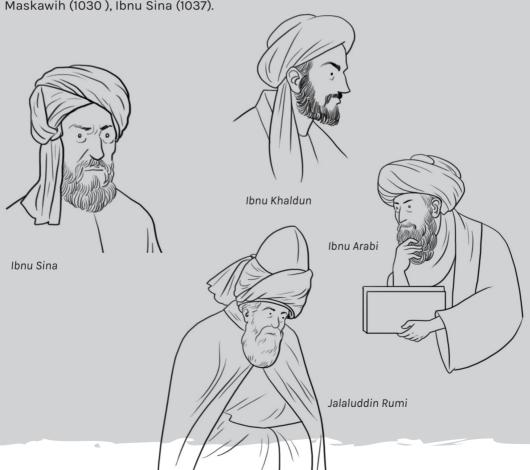
Tahap kelima atau Periode Ketiga (1446-1931).

Shah Waliullah Al Delhi (1762), Muhammad bin Abdul Wahab (1787), Jamaluddin Al Afghani (1897), Mufti Muhammad Abduh (1905), Muhammad Iqbal (1938), Ibnu Nujaym (1562), Ibnu Abidin (1836), Syeh Ahmad Sirhindi (1524).

6

Tahap keenam atau Periode Lanjut (1931 M – Sekarang).

Muhammad Abdul Mannan (1938), Muhammad Nejatullah Siddiqi (1931), Syed Nawad Haider Naqvi (1935), Monzer Kahf, Sayyid Mahmud Taleghani, Muhammad Baqir as Sadr, Umer Chapra.

Shah Waliullah Al Delhi

Muhammad Nejatullah Siddiqi

Mufti Muhammad Abduh

Umer Chapra
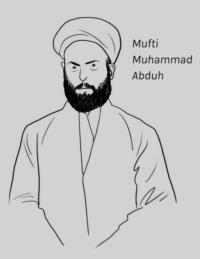
KAITAN EKONOMI ISLAM DENGAN VISI ISLAM RAHMATAN LIL 'ALAMIN ITU SEPERTI APA, YAH?
KAITANNYA DENGAN VISI ISLAM RAHMATAN LIL'ALAMIN ITU KARENA EKONOMI ISLAM BERSIFAT UNIVERSAL. JADI SISTEM INI DAPAT DIKEMBANGKAN DAN DIADOPSI DI MANA PUN SELAMA TIDAK KONTRADUKTIF DENGAN SISTEM EKONOMI YANG DIATUR ISLAM.
TENTUNYA KAMU TAHU KAN KALAU ATURAN-ATURAN YANG DITURUNKAN ALLAH SWT MELALUI ISLAM MENGARAHKAN PADA TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN, MENGHAPUSKAN KEJAHATAN, DAN KERUGIAN PADA SELURUH MAKHLUK-NYA? NAH, DEMIKIAN PULA DALAM HAL EKONOMI ISLAM.
OH, IYA SEKARANG SAYA MENGERTI, YAH.
KALAU PERKEMBANGAN SISTEM EKONOMI ISLAM MODERN BAGAIMANA, YAH?
NAH, SISTEM EKONOMI ISLAM SEIRING ZAMAN JUGA MENGALAMI PERKEMBANGAN. PERKEMBANGAN INI MENGAKIBATKAN MUNCULNYA BEBERAPA PANDANGAN DEMI MENCARI SOLUSI PERMASALAHAN YANG SEMAKIN KOMPLEKS. MENURUT KHURSHID AHMAD, YANG JUGA DIKENAL SEBAGAI BAPAK EKONOMI ISLAM, ADA TIGA TAHAPAN PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM.

3 TAHAP PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM

1

Dimulai ketika sebagian ulama mencoba menuntaskan persoalan bunga, pada pertengahan 1930-an.

Mengalami puncak kemajuannya pada akhir 1950-an dan awal 1960-an. Pada masa itu, di Pakistan didirikan Bank Islam lokal yang beroperasi bukan pada bunga. Lembaga keuangan ini diberi nama Mit Ghomr Local Saving Bank yang berlokasi di delta sungai Nil, Mesir.

2

Dimulai pada akhir 1960-an. Pada tahapan ini para ekonom muslim yang dididik di perguruan tinggi terkemuka di Amerika Serikat dan Eropa mulai mengembangkan aspek tertentu dari sistem moneter Islam.

1. Konferensi internasional pertama tentang ekonomi Islam pertama diadakan di Makkah al-Mukaromah pada tahun 1976.
2. Pada 1977 diadakan konferensi internasional tentang Islam dan tata ekonomi internasional yang baru di London. Lalu muncul nama-nama ekonom muslim terkenal, antara lain: Profesor Dr. Khurshid Ahmad yang dinobatkan sebagai Bapak Ekonomi Islam, Dr. M. Umer Chapra, Dr. MA. Mannan, Dr. Omar Zubair, Dr. Ahmad An-Najjar, Dr. M. Nezatullha Siddiqi, dan lain-lain.

3

Upaya-upaya konkret untuk mengembangkan perbankan dan lembaga-lembaga non-riba, baik dalam sektor swasta maupun dalam sektor pemerintah.

1. Mulai didirikan bank-bank Islam dan lembaga investasi berbasis non-riba dengan konsep yang lebih jelas.
2. Bank Islam pertama yang didirikan adalah Islamic Development Bank (IDB) pada 1975 di Jeddah, Saudi Arabia yang merupakan kerja sama antara negara-negara Islam yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI).
3. Bermunculan bank-bank syariah di negara-negara mayoritas Islam termasuk Indonesia.

AWAL KEBANGKITAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA DITANDAI DENGAN MUNCULNNYA BANK-BANK SYARIAH, YAH?

SEBENARNYA KALAU KITA MELIHAT KE BELAKANG, PADA AWAL ABAD KE-20 SUDAH ADA GELIAT PEREKONOMIAN BERASASKAN ISLAM YANG DIJALANI PEDAGANG BATIK DI LAWEYAN, SURAKARTA. ETOS KERJA DAN JIWA ENTERPREUNERSHIP YANG TUMBUH DI LAWEYAN BERTUMPU PADA NILAI-NILAI TRADISI JAWA DAN ISLAM.

SAUDAGAR BATIK DAN TEKSTIL

Kampung Laweyan sudah ada sejak kurun 1500. Daerah Laweyan dulu banyak ditumbuhi pohon kapas dan merupakan sentra industri benang yang kemudian berkembang menjadi sentra industri kain tenun dan bahan pakaian pada 1900-an sampai 1960.

Batik diperkenalkan pertama kali oleh Kyai Ageng Henis yang menyukai kesenian, seperti ajaran gurunya, Sunan kalijaga. Selain menyebarkan dakwah, Kyai Henis mulai aktif mengajarkan cara membuat batik.

Laweyan yang semula hanya memproduksi kain tenun, berubah menjadi produsen batik. Laweyan sebagai penghasil batik pernah mengalami masa-masa kejayaan pada awal 1900-an sampai 1960.

Suasana kerja para pembatik Di Laweyan.

MEMANG, NAK. SEBAB KEBANGKITAN EKONOMI UMAT ISLAM DI INDONESIA SEJATINYA BERIRINGAN DENGAN KEBANGKITAN EKONOMI ISLAM SECARA GLOBAL MELALUI PERDAGANGAN TEKSTIL DARI SAUDAGAR TEKSTIL INDIA DAN ARAB.
NAH, MEMASUKI MASA MODERN, INDONESIA DENGAN MAYORITAS PENDUDUK BERAGAMA ISLAM JUGA MENERAPKAN SISTEM EKONOMI SYARIAH. SISTEM EKONOMI SYARIAH DILAKSANAKAN SEBAGAI SISTEM EKONOMI YANG UNIVERSAL, YANG MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI DAN KEADILAN DALAM PENGELOLAAN USAHA DAN ASET-ASET NEGARA.
TERNYATA BATIK JUGA ADA KAITANNYA DENGAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA YA, YAH. KALAU SISTEM SYARIAH MODERN SENDIRI KAPAN MULAI DITERAPKAN ?
JADI KAPAN TEPATNYA BANK SYARIAH ADA DI INDONESIA, YAH?
DI INDONESIA PERBANKAN SYARIAH SUDAH ADA SEJAK 1992. DIAWALI DENGAN BERDIRINYA BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI) DAN BANK-BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH (BPRS). NAMUN, HINGGA 1998, PERKEMBANGAN BANK SYARIAH AGAK LAMBAT.
KENAPA BISA LAMBAT PERKEMBANGANNYA, YAH?

BANK SYARIAH

SEBAB SEBELUM TERBITNYA UU NO. 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN, TIDAK ADA PERANGKAT HUKUM YANG MENDUKUNG SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH KECUALI UU NO. 7 TAHUN 1992 DAN PP NO. 72 TAHUN 1992.

BERDASARKAN UU NO. 7 TAHUN 1992 ITU BANK SYARIAH DIPAHAMI SEBAGAI BANK BAGI HASIL. SELEBIHNYA BANK SYARIAH HARUS TUNDUK KEPADA PERATURAN PERBANKAN UMUM YANG BERBASIS KONVENSIONAL. JADILAH MANAJEMEN BANK-BANK SYARIAH CENDERUNG MENGADOPSI PRODUK-PRODUK PERBANKAN KONVENSIONAL YANG "DISYARIATKAN".

TAPI, PADA 1998, PEMERINTAH DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT MELAKUKAN PENYEMPURNAAN UU NO. 7/1992 MENJADI UU NO. 10 TAHUN 1998, YANG SECARA TEGAS MENJELASKAN BAHWA TERDAPAT DUA SISTEM DALAM PERBANKAN DI TANAH AIR (DUAL BANKING SYSTEM), YAITU SISTEM PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SISTEM PERBANKAN SYARIAH.

PENGESAHAN BEBERAPA LANDASAN HUKUM LAINNYA JUGA MEMBERIKAN KEPASTIAN HUKUM DAN MENINGKATKAN AKTIVITAS PASAR KEUANGAN SYARIAH. PERATURAN YANG DISAHKAN TERSEBUT MISALNYA UU NO.21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH; UU NO.19 TAHUN 2008 TENTANG SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SUKUK), DAN UU NO.42 TAHUN 2009 TENTANG AMANDEMEN KETIGA UU NO.8 TAHUN 1983 TENTANG PPN BARANG DAN JASA.

UU RI NO.10 TAHUN 1998
TENTANG PERUBAHAN UU RI NO.7 TAHUN 1992
TENTANG PERBANKAN

PERBANKAN ADALAH SEGALA SESUATU YANG MENYANGKUT TENTANG BANK MENCAKUP KELEMBAGAAN, KEGIATAN UASAHA SERTA CARA DAN PROSES DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHANYA.

PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

1

1983

Indonesia mulai melakukan deregulasi perbankan pada 1983. Saat itu Bank Indonesia memberikan keleluasaan kepada bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah Indonesia berencana menerapkan sistem bagi hasil dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

2

1988

Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan deregulasi perbankan 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan seluas-luasnya untuk bisnis perbankan dalam menunjang pembangunan.

3

1990

Majelis Ulama Indonesia membentuk kelompok kerja (Tim Perbankan MUI) untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia.

4

1 November 1991

Berdiri bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesi. 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp106.126.382.000.

6

1992 -

Semakin banyak perbankan syariah. Hampir semua bank besar, baik bank pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta, saat ini memiliki unit usaha bank syariah.
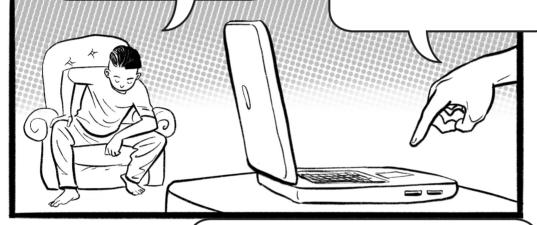
ASURANSI SYARIAH

APA SISTEM EKONOMI SYARIAH INI TERBATAS PADA BANK-BANK SAJA, YAH?

TENTU TIDAK, NAK. DI INDONESIA, SISTEM EKONOMI SYARIAH JUGA DITERAPKAN DI BIDANG ASURANSI. JADI, ASURANSI SYARIAH ADALAH ASURANSI BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH DENGAN USAHA TOLONG-MENOLONG (TA'AWUNI) DAN SALING MELINDUNGI (TAKAFULI) DI ANTARA PARA PESERTA MELALUI PEMBENTUKAN KUMPULAN DANA (DANA TABARRU') YANG DIKELOLA SESUAI PRINSIP SYARIAH UNTUK MENGHADAPI RISIKO TERTENTU.

PERKEMBANGAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA

1

1994

Produk asuransi syariah telah diperkenalkan di Indonesia. Perusahaan asuransi pelopor asuransi berbasis syariah itu sendiri adalah PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia).

2

2010-2011

Mulai menjadi tren di Indonesia, ditandai dengan banyaknya pemilik modal yang berani melakukan investasi. Pendapatan premi asuransi syariah sendiri mencapai nilai Rp 4,97 triliun pada 2011.

3

2011 -

Semakin tumbuh dan berkembang, dengan semakin banyaknya asuransi syariah seiring dengan perkembangan perbankan syariah, termasuk perusahaan asuransi umum seperti Sunlife dan Alianz, juga menerbitkan produk asuransi berbasis syariah.

SAAT INI ADA BERAPA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, YAH?
BERDASARKAN DATA DARI OJK PER 31 DESEMBER 2015, DI INDONESIA ADA 25 PERUSAHAAN ASURANSI UMUM UNIT USAHA SYARIAH; 3 PERUSAHAAN ASURANSI UMUM FULL SYARIAH; 19 PERUSAHAAN ASURANSI JIWA UNIT USAHA SYARIAH = 19 PERUSAHAAN; 5 PERUSAHAAN ASURANSI JIWA FULL SYARIAH; DAN 3 PERUSAHAAN REASURANSI UNIT USAHA SYARIAH.
SELAIN TREN ASURANSI SYARIAH, SAYA DENGAR SEKARANG JUGA SEDANG MARAK TREN AGEN TRAVEL ATAU BIRO PERJALANAN YANG MELAYANI PEMBERANGKATAN HAJI ATAU UMRAH YA, YAH. SEBENARNYA SEJAK KAPAN SIH TREN ITU DIMULAI?
WAH, BICARA SOAL PERJALANAN HAJI ATAU UMRAH, TENTUNYA SUDAH ADA BAHKAN SEJAK SEBELUM ZAMAN KOLONIAL BELANDA. MENURUT SNOUCK HURGRONJE (1857–1936), LAMA SEBELUM INDONESIA JATUH KE TANGAN JAJAHAN PEMERINTAH BELANDA, SUDAH BANYAK KAUM WARGA INDONESIA YANG MELAKUKAN IBADAH HAJI. SEBAGIAN DARI MEREKA BERMUKIM DI SANA UNTUK SEMENTARA WAKTU ATAU UNTUK SEPANJANG HIDUPNYA.

PENINGKATAN JUMLAH JEMAAH HAJI DAN UMROH

PERKEMBANGAN PERJALANAN JEMAAH HAJI DI INDONESIA

1

1825 - 1869

Perjalanan haji dilakukan dengan menumpang pada kapal dagang, tergantung kepada musim dan melalui berbagai pelabuhan di Nusantara ke Aceh, pelabuhan terakhir di Indonesia (oleh karena itu dijuluki ‘serambi Makkah’), dari aceh ke India lanjut ke Hadramaut, Yaman atau langsung ke Jeddah. Perjalanan ini bisa makan waktu setengah tahun sekali jalan, bahkan lebih.

Sekembalinya dari beribadah haji, bangsa Indonesia semakin taat beribadah dan mengibarkan bendera pemberontakan melawan penjajahan Belanda. Sebagai pencegahan, pemerintah Hindia-Belanda mulai membuat kebijakan atau aturan untuk membatasi keberangkatan jamaah.

2

1869

Terusan Suez di Mesir dibuka sehingga mempermudah dan mempersingkat waktu perjalanan jemaah haji Indonesia karena dapat langsung menghubungkan laut Mediterania dengan Laut Merah.

3

1872

Pemerintah Hindia-Belanda memantau pergerakan jemaah haji Indonesia dengan membuka kantor konsulat di Jeddah.

4

1895

Tercatat 11.788 jemaah haji Indonesia berangkat ke Tanah Suci.

1922

Muncul ordonansi Haji oleh Pemerintah Belanda atas desakan umat Islam yang dipelopori oleh KH Ahmad Dahlan, untuk lebih memeperhatikan keamanan dan kenyamanan perjalanan haji.

6

1948

Setelah Indonesia merdeka K.H. Moh. Adnan sebagai delegasi Indonesia bertemu dengan Raja Arab Saudi, Ibnu Saud. Sejak saat itu penyelenggaran haji Indonesia resmi dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

7

1952

Pemerintah RI melalui Menteri Agama membentuk perusahaan pelayaran Muslim untuk memfasilitasi transportasi umat Islam yang akan melakukan ibadah haji.

8

1964

Dibentuk perusahaan pelayaran di bawah bendera PT Arafat, satu-satunya transportasi laut milik pemerintah yang menangani masalah angkutan jemaah haji.

9 **1969**

Pemerintah mengambil alih penanganan penyelenggaraan haji berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1969.

10 **1979**

PT Arafat dinyatakan pailit, karena tidak mampu mengurus haji dengan transportasi laut. Menteri Perhubungan meniadakan pengangkutan jemaah dengan kapal laut dan menetapkan pesawat udara sebagai transportasi satu-satunya menuju Tanah Suci.

WAH, TIDAK TERBAYANG YA BERAPA LAMA TIBA DI TANAH SUCI DENGAN KAPAL LAUT.

MEMAKAN WAKTU BULANAN TENTUNYA, NAK. BERUNTUNG ZAMAN SEKARANG BEPERGIAN KE TANAH SUCI TIDAK PERLU SELAMA ITU. UNTUK PERGI UMRAH PUN BISA MELALUI AGEN PERJALANAN TEPERCAYA.

INDUSTRI BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMROH DI INDONESIA

JADI DAPAT DIBAYANGKAN BAGAIMANA PESATNYA PERTUMBUHAN INDUSTRI BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMROH DI INDONESIA.

INI COBA LIHAT IKLAN-NYA SAJA BERTEBARAN DI MEDIA CETAK MAUPUN ONLINE.

YA BETUL... KARENA BANYAKNYA BIRO PERJALANAN TERSEBUT, ADA BAIKNYA JIKA KITA INGIN MELAKUKAN PERJALANAN HAJI DAN UMRAH, KITA LEBIH TELITI MENCARI TAHU APAKAH BIRO PERJALANAN SUDAH LAMA MENYELENGGARAKAN PERJALANAN HAJI DAN UMROH DAN JUGA SUDAH TERDAFTAR DI KEMENAG RI (KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA).

BAGAIMANA CARANYA? MASUK SAJA KE WEBSITENYA, YAITU WWW. HAJI.KEMENAG.GO.ID

PENCARIAN LABEL HALAL

86%
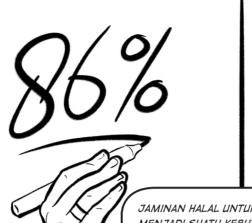
JAMINAN HALAL UNTUK PRODUK-PRODUK KONSUMSI MENJADI SUATU KEBUTUHAN YANG MENDESAK BAGI UMAT ISLAM. KEBUTUHAN AKAN JAMINAN PRODUK HALAL MENJADI ISU PENTING DI INDONESIA. UMAT ISLAM YANG MENJADI PENDUDUK MAYORITAS DENGAN JUMLAH SEKITAR 86% BISA TERUSIK DENGAN ISU HALAL-HARAM INI SEHINGGA MENUNTUT PENYIKAPAN DARI PEMERINTAH.

MEMANGNYA PERNAH ADA KASUS SOAL PRODUK TIDAK HALAL, YAH?
PERNAH. DULU PADA TAHUN 1988, LAPORAN PENELITIAN DOSEN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA IR. TRI SUSANTO, M.APP.SC. MENEMUKAN SEJUMLAH PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN TERINDIKASI MENGANDUNG LEMAK BABI. TEMUAN PENELITIAN ITU MENIMBULKAN KEPANIKAN SEHINGGA MUI TURUN TANGAN MEREDAKAN MASALAH TERSEBUT. KEMUDIAN BERDIRILAH LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN, DAN KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM-MUI).

LABEL HALAL DI INDONESIA

1

1976

Penanganan label halal dimulai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 280/Men.Kes/Per/XI/1976 tanggal 10 November 1976 tentang Ketentuan Peredaran dan Penandaan pada Makanan yang Mengandung Bahan Berasal dari Babi.

2

1985

Pencantuman label halal baru secara resmi diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Agama No. 427/Men.Kes/SKB/VIII/1985 dan No. 68 tahun 1985 tentang Pencantuman Tulisan 'Halal' pada Label Makanan. Dalam peraturan yang diteken pada 12 Agustus 1985 dinyatakan bahwa, pembuat label halal adalah produsen makanan dan minuman setelah melaporkan komposisi bahan dan proses pengolahan kepada Departemen Kesehatan.

3

1988

Buletin *Canopy* edisi Januari yang diterbitkan oleh Senat Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang memuat artikel hasil penelitian Ir. Tri Susanto, M.App. Sc. yang menyatakan bahwa sejumlah produk makanan dan minuman terindikasi mengandung lemak babi.

4

1989

Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia didirikan, di bawah MUI, LPPOM melakukan pengujian kehalalan suatu produk dan MUI menerbitkan labelisasi halal.

MAJELIS ULAMA INDONESIA
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA
شهادة حلال
SERTIFIKAT HALAL - HALAL CERTIFICATE

No : 00090084950917 : الرقم

قرر مجلس العلماء الإندونيسي - بعد الاختبارات والبحوث - بأن المنتجات الغذائية أو الأدوية أو مستحضرات التجميل المبين اسمها أدناه حلال حسب متطلبات الشريعة الإسلامية.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah melakukan pengujian dan pembahasan, menetapkan bahwa produk pangan, obat-obatan, atau kosmetika yang disebutkan namanya di bawah ini adalah **HALAL** menurut Syari'at Islam.

The Indonesian Council of Ulama, after examining, inspecting/auditing and discussing the ingredients, has declared that the undermentioned food, drug and cosmetic products as ***HALAL*** *according to the Islamic Law.*

Jenis Produk / *Type of Product* : AS ATTACHED : نوع المنتجات
Nama Produk / *Name of Product* : AS ATTACHED : اسم المنتجات
Nama Perusahaan / *Name of Company* : SAMYANG FOODS CO., LTD. : اسم الشركة
Alamat Perusahaan / *Company's Address* : 104, OPAESAN-RO 3-GIL, SEONGBUK-GU, SEOUL, REPUBLIC OF KOREA : عنوان الشركة

Contoh sertifikat halal untuk produk Samyang.

SEBELUM ADA SERTIFIKAT HALAL MUI, PRODUK-PRODUK HALAL DILABELI APA, YAH?
MENGANDUNG BABI
NAH, UNIKNYA DULU ITU YANG DILABELI JUTRU PRODUK YANG TIDAK HALAL, NAK. SEMUA MAKANAN DAN MINUMAN YANG MENGANDUNG UNSUR BABI DITEMPELI LABEL BERTULISKAN "MENGANDUNG BABI" DAN DIBERI GAMBAR SEEKOR BABI UTUH BERWARNA MERAH DI ATAS DASAR PUTIH.
OH, KENAPA BEGITU, YAH?
ITU KARENA PADA MASA ITU 99 PERSEN MAKANAN DAN MINUMAN YANG BEREDAR DI INDONESIA ADALAH HALAL. JADI LEBIH PRAKTIS MELABELI 1 PERSEN YANG TIDAK HALAL, TERMASUK MAKANAN DI RESTORAN DAN HOTEL.
TAPI, KALAU ADA PRODUSEN YANG MAU MELABELI PRODUKNYA DENGAN LABEL HALAL BAGAIMANA, YAH?
TIDAK DILARANG, ASALKAN BERTANGGUNG JAWAB. WALAUPUN SAAT ITU BELUM ADA UNDANG-UNDANG YANG MENGATUR SOAL LABEL HALAL, JIKA SUATU SAAT PRODUK YANG DILABELI "HALAL" ITU TERBUKTI MENGANDUNG UNSUR "TIDAK HALAL", PRODUSEN DAPAT DITUNTUT DENGAN TUDUHAN PENIPUAN.

SALAH SATUNYA DEMIKIAN. TAPI KARENA BISNIS YANG MENGUSUNG PRODUK HALAL INI MERAMBAH BANYAK SEKTOR, TENTU MAKNA "HALAL" JADI LEBIH LUAS. KALAU DI SEKTOR MAKANAN, BAHANNYA TIDAK MENGANDUNG BABI ATAU ZAT MEMABUKKAN, DAN CARA PENYEMBELIHAN HEWAN HARUS SESUAI SYARIAT ISLAM.
JADI YANG DIMAKSUD HALAL INI MAKSUDNYA TIDAK MENGANDUNG BABI YA, YAH?
KALAU DI SEKTOR PERHOTELAN JUGA ADA HOTEL SYARIAH, MAKSUDNYA HANYA MENERIMA TAMU PASANGAN LAWAN JENIS YANG SUDAH MAHROM, DIKUATKAN DENGAN SURAT/KETERANGAN SUDAH MENIKAH. LALU KALAU DI HOTEL KONVENSIONAL MENYEDIAKAN BAR UNTUK MINUM MINUMAN BERAKOHOL, DI HOTEL SYARIAH TIDAK ADA.
OH BEGITU YA... KALAU KULKAS HALAL BAGAIMANA, YAH?
KULKAS HALAL MAKSUDNYA KULKAS TERSEBUT MEMENUHI KRITERIA SERTIFIKASI HALAL DARI SEGI PROSES PRODUKSI, BAHAN, DAN LAINNYA. PERTIMBANGANNYA, UNTUK MEMBERIKAN RASA NYAMAN PADA KONSUMEN, SEBAB KULKAS KAN KONTAK LANGSUNG DENGAN BAHAN MAKANAN SEHARI-HARI YANG KITA TARUH DI DALAMNYA.
BENAR JUGA YA, YAH.

NAH, KALAU PAKAIAN HALAL MAKSUDNYA BAGAIMANA, YAH?

MAKSUDNYA DALAM PROSES PEMBUATAN KAIN TIDAK MENGGUNAKAN ENZIM DARI HEWAN YANG DIHARAMKAN ATAU DISEMBELIH TIDAK SESUAI SYARIAT. SEBAB DALAM PROSES PEMBUATAN KAIN, ADA BEBERAPA TAHAPAN. SALAH SATUNYA MENGHILANGKAN KANJI DARI KAIN AGAR PROSES PEWARNAAN MERATA. NAH, UNTUK KAIN BAHAN KATUN, YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGHILANGKAN KANJI ADALAH ENZIM HEWANI.

OH, SAYA MENGERTI SEKARANG. ENZIM HEWANI INI YANG HARUS DIPASTIKAN HALAL YA, YAH.

OH IYA, BICARA SOAL PAKAIAN, JADI TERINGAT TEMAN-TEMANKU YANG TADI NGOBROL SOAL MODE FASHION MUSLIM, YAH. SEBENARNYA SEJAK KAPAN SIH PAKAIAN MUSLIM MENJADI SEMACAM TREN DI INDONESIA?

WAH, BICARA SOAL PAKAIAN MUSLIM TENTU TIDAK BISA LEPAS DARI HIJAB ATAU JILBAB YA.

BENAR, YAH. NAH APA BEDANYA SIH HIJAB DENGAN JILBAB?

NAH, KALAU ITU MUNGKIN KITA HARUS TANYAKAN PADA IBU YA.

WAAAH, IBU PENGERTIAN DEH! TERIMA KASIH, BU!
WAH, NGOBROLNYA SERU SEKALI YA. NIH, IBU BAWAKAN TEH DAN CAMILAN.
TERIMA KASIH, BU. OH YA, SUDAH TIDAK SIBUK? MAU TANYA SOAL HIJAB DAN JILBAB, BU.
OH, KEBETULAN PEKERJAAN IBU SUDAH SELESAI TADI. MEMANG MAU TANYA APA SOAL HIJAB DAN JILBAB?
APA BEDANYA HIJAB DENGAN JILBAB, BU? YANG IBU GUNAKAN INI HIJAB ATAU JILBAB?
SEBELUM IBU JELASKAN BEDANYA, IBU BAHAS DULU SOAL ATURAN MENUTUP AURAT BAGI WANITA YA. JADI, MENUTUP AURAT BAGI WANITA MUSLIMAH SUDAH MENJADI KEHARUSAN. PERINTAH AGAR WANITA MUSLIM MENUTUP SELURUH AURATNYA ITU, ALLAH SEBUTKAN DALAM ALQURAN. NAH, BAGIAN TUBUH YANG DIPERINTAHKAN UNTUK DITUTUPI KHUSUSNYA PADA SAAT MELAKSANAKAN SALAT, YAITU SELURUH TUBUH KECUALI WAJAH DAN TELAPAK TANGAN.
DI INDONESIA SUDAH BANYAK WARGANYA YANG MEMAHAMI PENTINGNYA MENUTUP AURAT. MUNGKIN ITU JUGA YANG MENDORONG HINGGA SAAT INI BANYAK DIJUAL BERBAGAI JENIS PAKAIAN UNTUK MENUTUP AURAT. NAH, IBU JELASKAN YA PERBEDAANNYA.

Kerudung

Kerudung adalah penutup kepala saja, tidak cukup panjang untuk menutupi dada, leher, serta lekuk tubuh pemakainya.

Kerudung merupakan identitas wanita muslim di Indonesia sejak awal Islam masuk di Indonesia. Cara pemakaiannya bisa berbeda-beda sesuai kebiasan di daerah masing-masing.

Kerudung adalah model penutup kepala yang umum yang dipakai wanita muslim di Indonesia saat ini, dan bahkan menjadi tren busana tokoh wanita muslim Indonesia

model kerudung masa kini

Minang

Bima

Jambi

Khimar

Dalam Alquran disebut dengan istilah *khumur. Khimar* adalah kain yang menutupi kepala, leher, dan menjulur hingga menutupi dada wanita dari belakang maupun dari depan.

Hijab

Secara harfiah hijab berarti penghalang atau penutup. Dalam Alquran, hijab berarti penutup secara umum baik tirai pembatas, kelambu ataupun tabir yang membuat seorang muslimah tertutupi dari pandangan laki-laki yang bukan mahramnya. Pada beberapa negara berbahasa Arab serta negara-negara Barat, kata hijab lebih sering merujuk kepada kerudung yang digunakan oleh wanita muslim.

Jilbab

Busana terusan untuk menutupi seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan tangan.

NAH, KHIMAR YANG IBU KENAKAN INI ADALAH YANG BIASA IBU GUNAKAN JUGA SAAT KE KANTOR. SAAT INI PRODUK KHIMAR, JILBAB, KERUDUNG DAN LAINNYA SUDAH DIDESAIN SEDEMIKIAN RUPA AGAR NYAMAN DIPAKAI DAN TETAP MEMENUHI SYARIAT ISLAM.

OH, TERNYATA BANYAK JUGA JENISNYA YA, BU. SELAMA INI SAYA PIKIR SEMUA KAIN YANG MENUTUPI KEPALA PEREMPUAN DISEBUT HIJAB. OH YA, KALAU MODE FASHION JILBAB INI KAN KELIHATANNYA SUDAH BERKEMBANG PESAT YA, BU. AWALNYA BAGAIMANA SEJARAHNYA, BU?

SEBENARNYA JILBAB INI SUDAH ADA SEJAK ZAMAN DULU DI INDONESIA, NAK. PENELITI ASAL PERANCIS, DENYS LOMBARD, MELETAKKAN SEBUAH ILUSTRASI MENARIK BERJUDUL 'AN ACHEIN WOMAN', SEORANG WANITA ACEH DENGAN BAJU PANJANG DAN JILBAB TERTUTUP RAPAT DALAM BUKUNYA 'KERAJAAN ACEH JAMAN SULTAN ISKANDAR MUDA (1607-1636)'.

ARTINYA, IDENTITAS ASLI MUSLIMAH INDONESIA SEJAK BERABAD-ABAD YANG LALU SUDAH ADA, MESKI AWALNYA HANYA BERUPA KERUDUNG YANG DITARUH DI ATAS KEPALA ATAU SELENDANG.

LALU SEBELUM INDONESIA MERDEKA DAN SAAT AWAL-AWAL INDONESIA MERDEKA PENGGUNAAN HIJAB MASIH SANGAT SEDERHANA, HANYA BERUPA KAIN YANG DISAMPIRKAN DI KEPALA. NAH, PADA 70-80-AN SEMPAT TERJADI LARANGAN UNTUK BERJILBAB. DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENGELUARKAN PERATURAN UNTUK MELARANG SEMUA SISWI MUSLIM MENGENAKAN JILBAB KE SEKOLAH.
NAMUN, PERATURAN TERSEBUT TIDAK MEMADAMKAN SEMANGAT PARA MUSLIMAH INDONESIA UNTUK BERJILBAB. PADA MASA ITU, JILBAB YANG DIGUNAKAN DIBENTUK MENYERUPAI JILBAB SEGITIGA.
TERLEPAS DARI LARANGAN, ADA BEBERAPA MUSLIMAH YANG JUSTRU TERDORONG UNTUK MEMULAI BISNIS PAKAIAN MUSLIM PADA TAHUN 80-AN. SEHINGGA MEMOTIVASI GENERASI BERIKUTNYA UNTUK BERKARYA DI BIDANG YANG SAMA.
OH YA? SIAPA SAJA, BU?
BERIKUT IBU JELASKAN YA.... BERIKUT INI NAMA PARA PERANCANG MODE FASHION MUSLIMAH INDONESIA YANG NAMANYA DAN RANCANGANNYA DIKENAL MUSLIMAH INDONESIA DAN BANYAK MEMBERI PENGARUH PADA TREN BUSANA MUSLIM INDONESIA.

MODEST FASHION

IDA ROYANI

Ida memutuskan berhenti menyanyi dan memakai jilbab pada 1978. Kemudian ia beralih profesi sebagai desainer pakaian muslimah. Butik pertamanya yang menjual baju muslim buka di Sarinah Thamrin pada awal 1980-an. Pertengahan 1980-an, Ida membuka butik keduanya di Pasaraya Blok M. Ida juga sering menggelar pameran busana di beberapa negara, mulai Malaysia hingga Rusia.

Ilustrasi pagelaran busana koleksi Ida Royani yang bernuansa Timur Tengah dan etnik Nusantara di Jakarta Fashion Week 2012.

ANNE RUFAIDAH

Perempuan kelahiran Bandung, 15 Juni 1962 ini mulai memasarkan produknya ke pasaran Indonesia sejak awal 80-an. Ia pernah menjadi finalis dalam Lomba Perancang Mode Majalah Femina Gadis 1979 dan memang memiliki latar belakang pendidikan sekolah seni rupa dan desain. Pada 1985, perempuan yang tergabung dalam Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) itu sudah mengekspor rancangannya ke Arab Saudi. Desain-desainnya terkenal hingga mancanegara melalui berbagai pagelaran busana, seperti di Malaysia, Aljazair, Dubai, dan India.

Ilustrasi pagelaran busana Muslim tema "Flowing Wind" di Jakarta Fashion & Food Festival 2008 karya Anne Riufaidah.
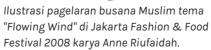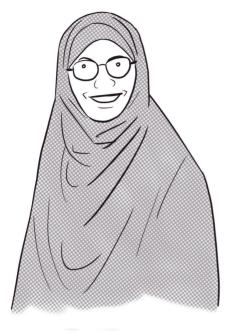
IRNA MUTIARA

Irna Mutiara adalah salah seorang pelopor busana Muslim di Indonesia. Ia salah satu pendiri Trimoda Uptodate Group, dan merilis brand pertamanya pada 2006, yaitu *Up2date*. *Up2date* merupakan salah satu *brand* pelopor di Indonesia untuk perempuan muslim yang mengusung konsep praktis, tetapi tetap *stylish*. Pada 2007, Irna merilis *Irna La Perle*, *brand* busana pengantin Muslim dan pakaian pesta yang memiliki gaya internasional klasik dan elegan. Pakaian pengantin muslim rancangannya telah banyak dipakai oleh selebriti Indonesia.

Ilustrasi rancangan busana pengantin muslimah karya Irna Mutiara di bawah label Irna La Perle.

RIA MIRANDA

Indria Miranda atau akrab disapa Ria Miranda merupakan salah satu perancang busana muslim yang karyanya sudah dikenal banyak muslimah di Tanah Air. Ria dianggap memengaruhi tren pemakaian busana muslim hijab yang berkembang pesat di kalangan perempuan muslim di Indonesia. Karya muslimah kelahiran Padang, 15 Juli 1985 ini banyak mengeksploitasi garis, sentuhan pastel yang feminin.

Ilustrasi pagelaran busana koleksi `Minang Trilogy` karya Ria Miranda di JFFF 2014.

DIAN PELANGI

Dian Pelangi atau Dian Wahyu Utami sudah sangat dikenal sebagai desainer di Indonesia, terutama di kalangan muslimah muda. Dalam berkarya, Dian terinspirasi dari pelangi yang kaya warna dan ia juga selalu berusaha menggali kekayaan budaya Indonesia, mulai dari *tie dye*, songket, sampai batik. Popularitas Dian Pelangi melejit setelah diwawancarai oleh CNN pada 2010. Ia disebut sebagai salah satu tokoh paling berpengaruh dan diikuti di dunia mode Indonesia.

Ilustrasi pagelaran busana koleksi Dian Pelangi di Torino Fashion Week 2017, Italia.

TERNYATA BANYAK JUGA YA, BU, PERANCANG BUSANA MUSLIM INDONESIA.

IYA AYAH. TENTUNYA SEMUA PUNYA CIRI KHAS DAN PENGARUHNYA MASING-MASING DALAM INDUSTRI BUSANA MUSLIM INDONESIA.

SAAT INI JUGA BANYAK PERUSAHAAN BUSANA MUSLIM YANG MENJUALNYA MELALUI ONLINE. ADA YANG MENGKHUSUSKAN LINI PRODUKNYA HANYA BUSANA MUSLIM, ADA JUGA YANG MENJUAL SEMUA JENIS BUSANA TERMASUK DI DALAMNYA BUSANA MUSLIM.

INDONESIA MERUPAKAN SATU DARI LIMA BESAR NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA NEGARA ISLAM SEBAGAI PENGEKSPOR BUSANA MUSLIM TERBESAR SELAIN BANGLADESH, TURKI, MAROKO DAN PAKISTAN.

DESAIN DAN KUALITAS PRODUK BUSANA MUSLIM INDONESIA JUGA DIAKUI BERDAYA SAING GLOBAL, KARENA MENGANDUNG UNSUR BUDAYA DARI BATIK DAN TENUN. NAMUN INDONESIA SAAT INI JUGA MASIH MENJADI NEGARA DENGAN PERINGKAT KELIMA PENGKONSUMSI BUSANA MUSLIM TINGKAT DUNIA, SELAIN PERINGKAT TIGA BESAR LAINNYA, YAITU TURKI, UNI EMIRAT ARAB, DAN NIGERIA.

WAH TERNYATA INDUSTRI BUSANA MUSLIM SAMPAI ONLINE JUGA YA BU. IBU SERING BELANJA ONLINSE JUGA SEPERTINYA YA...
IYA DOONG.. PRAKTIS YAH, TIDAK PERLU KELUAR RUMAH...

PENGUSAHA MUSLIM

Nurhayati Subakat, pemilik komestik Wardah.

DIMULAI DARI BISNIS DOOR TO DOOR TERSEBUT, SEKARANG WARDAH SUDAH BERKEMBANG PESAT. PADA 2014 SAJA PT PARAGON TECHNOLOGY INNOVATION (PERUSAHAAN YANG MENAUNGI MEREK WARDAH) SUDAH MEMILIKI DUA PABRIK YANG BERLOKASI DI CIBODAS DAN TANGERANG DENGAN DAERAH OPERASIONAL MENCAPAI 30 DAERAH DENGAN 4.500 KARYAWAN DI SELURUH INDONESIA. SEKARANG INI PRODUK-PRODUK PTI SUDAH MASUK KE BERBAGAI NEGARA ASIA TENGGARA SEPERTI MALAYSIA.

WAH, MENARIK JUGA YA, BU. TERNYATA DARI BISNIS DOOR TO DOOR BISA BERKEMBANG SANGAT PESAT.

BENAR. TENTUNYA TAK TERLEPAS DARI KERJA KERAS IBU NURHAYATI DAN TIMNYA, JUGA STRATEGI MARKETING YANG TEPAT, NAK.

SELAIN INDUSTRI PRODUK KECANTIKAN, APA ADA LAGI INDUSTRI YANG DIJALANKAN MUSLIM DAN BERJALAN SUKSES?

BANYAK, NAK. ADA ROSYID AZIZ, CEO PROPERTY SYARIAH, YANG MEMBUAT PROYEK PERUMAHAN, RUKO, CLUSTER DAN LAIN-LAIN DENGAN KONSEP SYARIAH. TANPA RIBA, TANPA BUNGA, TANPA DENDA, TANPA SITA DAN TANPA AKAD YANG BERMASALAH. BAHKAN TANPA BI CHECKING.

Rosyid Aziz, CEO Property Syariah.

OH, ADA JUGA RUSMAN MAAMOER. IA MENDIRIKAN TIPTOP, SWALAYAN YANG BERPEGANG PADA PRINSIP ISLAM DENGAN TIDAK MENJUAL MINUMAN KERAS DAN DAGING BABI. TIP TOP JUGA MENCARI TAHU DARI MANA BARANG-BARANG DIPASOKNYA. BAGAIMANA PENYEMBELIHAN DAGING HEWAN YANG BERADA DI SUPERMARKETNYA. AWALNYA TIP TOP HANYA SEBUAH TOKO DI DEPAN RUMAH. NAMUN, KINI SUDAH BERUBAH JADI PASAR SWALAYAN DENGAN LUAS 3.000 METER PERSEGI.

WAH, SANGAT MENGINSPIRASI YA. OH YA, KALAU TIDAK SALAH ADA USTAZ YANG JUGA BERWIRAUSAHA YA, YAH?

ADA, NAK. BEBERAPA DI ANTARANYA ADA AA GYM YANG TELAH MEMILIKI BANYAK USAHA DI BAWAH PT MQ CORPORATION ADA 20 UNIT USAHANYA YANG DIKELOMPOKKAN SESUAI DENGAN BIDANGNYA MASING-MASING. SEBUT SAJA PT MUTIARA QOLBUN SALIM (MQS) YANG BERGERAI DI BIDANG DISTRIBUSI KASET DAN BUKU, MQ MULTIMEDIA, MQ TOURS & TRAVEL, MQ MEDIA, MQ TV, MQ FM (BISNIS RADIO), MQ CONSUMER GOODS (SUPERMARKET), SAKARYA BUANA MANAJEMEN QOLBU (EMQ), DAN MQ QUALITY.

WAH, MENDENGAR CERITA AYAH DAN IBU, SAYA JADI TERINSPIRASI UNTUK MULAI USAHA DARI SEKARANG.

BENAR KATA IBU. SEBAB PEREKONOMIAN BANGSA KITA NANTINYA AKAN DIJALANKAN OLEH GENERASI KAMU, NAK. JADI AYAH DAN IBU BERPESAN SUPAYA KAMU BERSIAP, TERUTAMA MENGHADAPI GENCARNYA ERA GLOBALISASI.

BENAR, NAK. TIDAK ADA SALAHNYA MENYISIHKAN UANG JAJAN DARI AYAH DAN IBU UNTUK DITABUNG, NANTINYA DIJADIKAN MODAL. KALAU MENDENGAR CERITA AYAH DAN IBU TADI, KAMU BISA AMBIL KESIMPULAN KAN? UNTUK MENJADI ORANG SUKSES DAN MENGINSPIRASI ITU PERLU PUNYA SIKAP TEKUN.

BENAR, YAH, BU. TERIMA KASIH YA SUDAH MENJELASKAN BANYAK HAL. SAYA AKAN BERUSAHA AGAR BISA MEMBUAT BANGGA BANGSA, NEGARA, DAN AGAMA DENGAN SEMAKSIMAL MUNGKIN.

BAGUS, NAK. ITU BARU ANAK AYAH DAN IBU. OH YA, SUDAH MALAM, YUK KITA MAKAN MALAM DULU. IBU SUDAH MASAK MAKANAN FAVORIT AYAH DAN KAMU.

WAH, TERIMA KASIH, BU!

PENUTUP

Peranan pedagang Arab di perairan Nusantara semakin penting ketika abad ke-10 China melarang kedatangan pedagang Arab di pelabuhan mereka. Saat itulah para pedagang Arab dipaksa makin aktif dalam perdagangan lokal. Perdagangan itu berpengaruh dalam penyebaran agama Islam dan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Pada perkembangannya kemudian kerajaan-kerajaan dan bandar-bandar tempat berlabuhnya para pedagang bukan hanya sebagai tempat pelabuhan dan pasar, tetapi menjadi kota tempat para usahawan Islam berbisnis dengan modal bergerak, yang ditandai dengan munculnya alat pembayaran, berupa mata uang dan tumbuhnya sistem keuangan yang selanjutnya dikenal sebagai bank yang sesuai ajaran Islam. Bank yang dikenal dengan sebutan Bank Syariah ini pun turut memengaruhi perkembangan ekonomi Islam di Indonesia.

Ekonomi Islam di Indonesia diawali oleh kemunculan Syarekat Dagang Islam dan Sarekat Islam, dalam kegiatan perekonomian di bidang tekstil dan batik. Saat ini, perkembangan ekonomi Islam sangat pesat. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, berperan besar dalam perkembangan ekonomi Islam. Berbagai bidang perdagangan dan industri sudah dimasuki, seperti perbankan, retail, *fashion*, kosmetik, kuliner, kesehatan dan sebagainya mengalami pertumbuhanan yang sangat pesat, dan bahkan bidang tertentu seperti *fashion*, menyumbangkan nilai ekspor yang tidak sedikit setiap tahunnya.

DEMIKIAN CERITA SINGKAT MENGENAI SEJARAH EKONOMI ISLAM DI INDONESIA. SEMOGA DAPAT MEMOTIVASI KITA SEMUA UNTUK LEBIH MENGEMBANGKAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA.

RUJUKAN

BUKU

(2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jilid II. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

(2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jilid III. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

(2002). *Indonesia Heritage: Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Buku Antar Bangsa untuk Grolier International.Inc

Abdullah, Taufik. 1996. *Islam dan Pluralisme di Asia Tenggara*. Jakarta: LIPI.

Adiwarman, Karim. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Azizy, A. Qadri. 2014. *Membangun Pondasi Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azra, Azyumardi. 2002. *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas dan Aktor Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Burhanudin, Jajat. 2017. *Islam dalam Arus Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Graaf, H.J. de dan T.H. Pigeaud. 1986. *Kerajaan Islam Pertama di Jawa: Tinjauan Sejarah Politik abad XV dan XVI*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti & KITLV.

Gustama, Faisal Ardi. 2017. *Buku Babon Kerajaan-Kerajaan Nusantara.* Yogyakarta : Brilliant Book.

Hall, D. G . E. 1988. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya: PT Usaha Nasional.

Hasymy, A. 1989. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. Medan: Penerbit Alma'arif.

Kartodirdjo, Sartono. 1987. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500- 1900 dari Emporium sampai Empirium*. Jakarta: Gramedia.

Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa: Silang Budaya, Bagian III: Wawasan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lombart, Denys. 2005. *Nusa Jawa: Silang Budaya, Bagian II: Jaringan Asia. Jakarta: Gramedia Pustaka* Utama.

Marihandono.Djoko dan Bondan Kanumoyoso. 2016. *Rempah, Jalur Rempah, Dan Dinamika Masyarakat Nusantara*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Syafi'i, Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Trigangga. 2003. *Mata Uang Sebagai Sumber Sejarah Indonesia*. Jakarta: Museum Nasional.

Zainul, Arifin. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Askia Publisher.

SUMBER ONLINE

Aslama Nurul (2017, 17 Feb). Diperoleh 20 Juni 2018 dari http://myeverythinginlifeblog.blogspot.com/2017/02/kerajaan-perlakpeureula.html1 Des 2017.

Daniel Kurniawan. (2012, 12 Mei). *Mengenal Lebih Jauh dan Belajar Budaya dan Seni Batik di Kampung Laweyan Surakarta*. Diperoleh 5 Juni 2018, dari http://yogyakarta.panduanwisata.id/hiburan/mengenal-lebih-jauh-dan-belajar-budaya-dan-seni-batik-di-kampung-laweyan-surakarta/

Islamidia. (2017, 18 Februari). *Ini Perbedaan Hijab, Jilbab, Khimar dan Kerudung*. Diperoleh 5 Juni 2018, dari https://islamidia.com/ini-perbedaan-hijab-jilbab-khimar-dan-kerudung/

Kerajaan Aceh. Diperoleh 21 Juni 2018, dari https://dwiafiyadi.wordpress.com/2016/12/24/kerajaan-aceh-politik-perdagangan-kerajaan-aceh-pada-masa-sultan-iskandar-muda-1607-1636/

Kerajaan Aceh. Diperoleh 21 Juni 2018, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Aceh

Kerajaan Islam Indonesia. Diperoleh 21 Juni 2018, dari https://sijai.com/kerajaan-Islam-di-indonesia/

Kerajaan Samudra Pasai. Diperoleh 21 Juni 2018, dari https://kumparan.com/potongan-nostalgia/samudera-pasai-pusat-perdagangan-dan-peradaban-Islam-di-nusantara

Kesultanan Banjar. Diperoleh 22 Juni 2018, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Banjar

Kesultanan Banten. Diperoleh 22 Juni 2018, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Banten

Kesultanan Demak. Diperoleh. 22 Juni 2018, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Demak

Kesultanan Makassar. Diperoleh 22 Juni 2018, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Makassar

Kesultanan Malaka. Diperoleh 22 Juni 2018, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Melaka

Kesultanan Ternate. Diperoleh 22 Juni 2018dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Ternate

Kesultanan Tidore. Diperoleh 22 Juni 2018 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Tidore

Kerajaan Demak : Sejarah, Raja, Dan Peninggalan, Beserta Masa Kejayaannya Secara Lengkap . Diperoleh 30 Juni 2018, dari https://www.gurupendidikan.co.id/kerajaan-demak-sejarah-raja-dan-peninggalan-beserta-masa-kejayaannya-secara-lengkap/

Laurentia Dewi (2017, 9 Des). *Museum Aceh (Banda Aceh – Aceh); Menarik, Nih!* Diperoleh 30 Juni 2018 dari http://www.laurentiadewi.com/2017/09/12/museum-aceh-banda-aceh-aceh-menarik-nih/

Muhammad Reza Zaini. (2015, 4 Juni). Diaspora Indonesia: *Sejarah Perantau yang Berkembang dan Terlupakan*. Diperoleh 5 Juni 2018, dari https://www.kompasiana.com/m.rezazaini/556fc2f8307a619c30bbf124/diaspora-indonesia-sejarah-perantau-yang-berkembang-dan-terlupakan

Nely Merina. (2017, 11 Juni). *Pengusaha Muslim Indonesia yang Sukses dengan Bisnisnya*. Diperoleh 5 Juni 2018, dari http://goukm.id/pengusaha-muslim-indonesia/

Sejarah Kerajaan Kesultanan Perlak. Diperoleh 20 Juni 2018 dari http://az-sejarah.blogspot.com/2018/02/sejarah-kerajaan-kesultanan-perlak.html.

Takaful Umum. (1995, 5 Juni). *Sejarah Asuransi Syariah Pertama Di Indonesia*. Diperoleh 5 Juni 2018, dari https://www.takafulumum.co.id/lebihlanjut.html

Wisnu Prasetiyo Adi Putra. (2016, 9 Agustus). *Sejarah Haji di Indonesia, Melihat Warga Pergi ke Tanah Suci di Abad 16*. Diperoleh 5 Juni 2018, dari https://news.detik.com/berita/3271612/sejarah-haji-di-indonesia-melihat-warga-pergi-ke-tanah-suci-di-abad-16

INDEKS

A

Aceh 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 27, 29, 30, 31, 33, 40, 41, 50, 75, 87

B

Baitul 62
Baitul Mal 62
Banjar 32, 33
Bank Islam 66, 71
Banten 22, 23, 25, 34, 39, 43, 46
Beras 14, 15, 17, 18, 19, 27
Borjuis 36

C

Cengkih 29, 31, 38

D

Demak 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 27, 29, 31, 33
Dirham 8, 43, 44

E

Ekonomi Islam 59, 61
Emas 8, 10, 11, 12, 13, 27, 37, 41, 43, 44, 47

G

Gujarat 8, 10, 11, 12, 13, 27, 37, 41, 43, 44, 47

H

Haji 56, 74, 75, 76, 77
Halal 78, 79, 80, 81, 82, 83, 96
Hasil Ternak 27
Hijab 83, 84, 86, 87, 88, 92

I

Islamisasi 2, 34, 35, 56, 74, 75, 76, 77

J

Jaka Tingkir 14, 16
Jilbab 83, 84, 87, 88, 89
Jinggara 47

K

Kampua 45
Kasha Banten 46
Kerja Paksa 55
Kerudung 85, 86, 87
Khimar 85
Kolonialisme 53
Konstantinopel 2

L

Label Halal 56, 74, 75, 76, 77
Lada 10, 11, 12, 13, 23, 29, 31, 32, 33

M

Majelis Ulama Indonesia 71, 79, 80
Makassar 22, 27
Malaka 10, 11, 12, 15, 23
Mata Uang 7, 8, 42, 46, 47, 48, 50
Modest Fashion 89

O

Online 94, 95

P

Pajang 14, 16, 17, 34
Pedagang Muslim 34
Perairan Nusantara 3
Perlak 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 27, 29, 31, 33
Peureulak 6
Picis 48
Pinisi 27, 51

R

Real Batu 49

S

Samudra Pasai 7, 9, 10, 11, 38, 44
Strata 56
Syariah 62, 66, 67, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 82, 97

T

Tanam Paksa 55
Tekstil 27, 69
Ternate 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 27, 29, 30, 31, 33
Tidore 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 27, 28, 29, 31, 33
Traktat Sumatera 41

V

VOC 18, 22, 26, 28, 54, 55

BIODATA

Indah Tjahjawulan

Indah Tjahjawulan, lahir pada 18 Januari 1971 di Jakarta. Desainer Grafis lulusan IKJ yang juga staf pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ sejak 1992 dan telah mendapatkan gelar Doktor dari Ilmu Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung 2016 ini, telah menghasilkan banyak karya desain *coffee table book*. Beberapa di antaranya, *Kriya Peranakan Tionghoa: Koleksi Aswin Wirjadi dan Evita Indriyani G.* – Red & White (2017), *Batik Indonesia: Sepilihan Koleksi Kartini Mulyadi* – Red & White (2017), *Minangkabau, Nian Djumena* - Indonesia Kebanggaanku (2015), *Kain Tenun Minangkabau Narasi Masyarakatnya: Nian Djumena* – Indonesia Kebanggaanku (2015), *Jagonya Jago* - Sulistyo (2014), *Fort In Indonesia*- Kemendikbud (2012), *Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah* - Han Awal (2011), *Forts In Indonesia, The Legacy Of Shared Heritage'* - Kingdom Of Netherland (2011), Rumah Hindia di Tepi Sungai - Bank Indonesia (2010), *Kilas Balik Perumahan Rakyat 1900 – 2000* - Kementerian Perumahan Rakyat (2010), *Inventory and Identification Forts in Indonesia* - Kemendikbud (2010). Selain itu, ia juga telah menulis beberapa buku, di antaranya adalah *Coloring Book For Adults, the Poetry of Sapardi Djoko Damono* – Gramedia Pustaka Utama (2016), *Peperangan dan Serangan, Seri Pengayaan Materi Sejarah Untuk Sekolah Menengah Atas* (Sejarah Lima Belas Menit) - Direktorat Sejarah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (2017), dan *Manuskrip Sajak Sapardi Djoko Damono*, Gramedia Pustaka Utama (2017). Selain mengajar, ia juga berpengalaman dalam bidang Desain grafis untuk pameran dan museum. E-mail: indahtja@gmail.com.

Yuke Ratna Permatasari

Yuke Ratna Permatasari lahir di Bandung, 27 Mei 1990. Menyelesaikan program studi sarjana di Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, jurusan Sastra Indonesia pada 2012, kemudian bekerja sebagai penyunting. Selama masa kerjanya, ia telah menghasilkan beberapa judul buku hasil suntingan, di antaranya *The Revenant* karya Michael Punke (Noura Books Publishing, 2016) dan *Juvenilia* karya Jane Austen (Noura Books Publishing, 2016). Selain buku fiksi, ia juga pernah menerjemahkan dan menyunting naskah untuk program acara anak-anak (Hi5 Indonesia) yang tayang di salah satu stasiun televisi swasta di Tanah Air. Saat ini ia menetap di Metro Manila, Filipina dan berprofesi sebagai penyunting, penerjemah, dan penulis paruh waktu. Portofolio dan beberapa tulisannya bisa dibaca di blog pribadinya, https://yukepermatasari.wordpress.com.

Kendra Hanif Paramita

Lahir Jakarta, Februari 1980, Kendra Paramita adalah seorang desainer dan ilustrator senior Majalah Tempo sejak 2004 silam. Ia bekerja selepas menyelesaikan studinya di Institut Kesenian Jakarta. Setahun kemudian ia langsung dipercaya untuk menangani sampul depan Majalah Berita Mingguan Tempo. Ilustrasinya untuk Tempo edisi "Sengkarut Jembatan Selat Sunda" yang dirilis Agustus 2012 dan "Investigasi Sindikat Manusia Perahu" yang rilis Juni 2012, berhasil meraih penghargaan untuk sampul Majalah Terbaik se-Asia versi World Association of Newspaper and News Publisher (WAN-IFRA) di tahun 2013.

Carolline Mellanie

Lahir di Jakarta, Juli 1986, Mellanie menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ pada tahun 2008, Mellanie memulai kariernya sebagai desainer grafis dan ilustrator. Semasa akhir perkuliahan, Mellanie bekerja sebagai ilustrator lepas untuk buku cerita dan majalah anak. Pada tahun 2009–2014, bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang desain. Selain berkarya sebagai desainer grafis, sekarang ini Mellanie mengajar desain di Fakultas Seni Rupa IKJ (Institut Kesenian Jakarta) dan sedang menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Program Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta.

Adityayoga

Adityayoga lahir di Jakarta bulan April 1980, menyelesaikan kuliah desain grafis di IKJ pada tahun 2003, memulai kariernya sebagai desainer grafis dan fotografer lepas. Pada tahun 2004–2008, bekerja di beberapa biro desain seperti Greenlab dan DesignLab, pengembangan branding, desain identitas, desain kemasan menjadi konsentrasinya. Selain berprofesi sebagai desainer grafis, Adityayoga juga aktif mengajar di Fakultas Senirupa IKJ (Institut Kesenian Jakarta), Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) dan Universitas Indonesia.